



LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

SEMESTER I TAHUN 2020

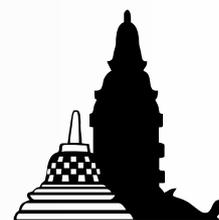
Jl. Raya Jogja-Solo km 16, Prambanan,
Yogyakarta 55571

PO BOX 31 YKAP 55282

Telp. +62 274 496402

+62 274 496406

Fax. +62 274 496404



PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Semester I Tahun 2020 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ini kami susun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembina BUMN Nomor: Kep-211/M.PBUMN/1999 tanggal 24 September 1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan BUMN.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai realisasi pengelolaan perusahaan Semester I tahun 2020 yang dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Semester I tahun 2020 dan realisasi Semester I tahun 2019 untuk menggambarkan tingkat pencapaian target dan pertumbuhan usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Semoga para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil pengelolaan Perusahaan selama Semester I tahun 2020.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa isi Laporan Manajemen Semester I Tahun 2020 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, Juli 2020

KOMISARIS



KACUNG MARLIAN
Komisaris Utama



DADAN WILDAN
Komisaris



RIYATNO
Komisaris



JEANNE CYNTHIA LAY
Komisaris Independen

DIREKSI



EDY SETIJONO
Direktur Utama



HETTY HERAWATI Direktur
Pemasaran & Pelayanan



MARDIJONO NUGROHO
Direktur Teknik & Infrastruktur



PALWOTO
Direktur Keuangan, SDM & Investasi

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Manajemen Semester I Tahun 2020 Perusahaan disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020, Keputusan serta Arahan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris. Laporan ini disajikan dengan membandingkan realisasi Semester I tahun 2020 dengan RKAP 2020 serta realisasi Semester I tahun 2019. Berikut ini merupakan ringkasan Laporan Manajemen Perusahaan Semester I Tahun 2020:

1. Secara umum, untuk realisasi pengunjung maupun pendapatan Semester I tahun 2020 di bawah/tidak mencapai target RKAP 2020 karena kondisi yang luar biasa dari dampak Covid-19. Realisasi pengunjung 3 Candi (*Heritage Park*) dalam Semester I tahun 2020 sebanyak 1.277.248 orang atau tercapai 32,26% dari target Semester I Tahun 2020 sebanyak 3.958.829 orang, dan 38,78% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebanyak 3.293.358 orang.
2. Realisasi Penonton Sendratari Ramayana di Panggung Tertutup Trimurti (*Attraction*) dalam Semester I tahun 2020 sebanyak 16.052 orang yang terdiri dari penonton Sendratari Ramayana dan Legenda Roro Jonggrang, atau 31,18% dari target Semester I tahun 2020 sebanyak 51.478 orang dan 35,79% dari realisasi Semester I tahun 2019 sebanyak 44.851 orang.
3. Realisasi pengunjung *Sunrise/sunset* & Borobudur Manohara Package/BMP (*Tourism Amenities*) dalam Semester I tahun 2020 sebanyak 9.875 orang atau 19,36% dari target Semester I tahun 2020 sebanyak 51.005 orang dan 28,07% dari realisasi Semester I tahun 2019 sebanyak 35.175 orang.
4. Realisasi keuangan dalam Semester I Tahun 2020 mengalami kerugian sebelum pajak sebesar (Rp25.919.362.418,02) atau (30%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp86.411.230.000,00 atau (37,90%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp68.390.643.229,53. Target tidak tercapai dan juga di bawah tahun lalu.

Realisasi keuangan dalam Semester I Tahun 2020 menunjukkan rugi setelah pajak sebesar (Rp25.942.942.296,02,02) atau (40,03) dari target yang ditetapkan sebesar Rp64.808.423.000,00 atau (50,62%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp51.252.716.281,58.

5. Realisasi Investasi Semester I tahun 2020 sebesar Rp31.153.943.700 atau 23% dari target Semester I Tahun 2020 sebesar Rp135.790.500.000,00 dan 242% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp Rp12.868.965.800,00
6. Total aset Perusahaan Per 30 Juni 2020 sebesar Rp763.719.251.649,16, turun 5,9% dari posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp811.576.478.365,72.
7. Jumlah pegawai dalam Semester I tahun 2019 sebanyak 239 orang.
8. Tingkat kesehatan Perusahaan pada Semester I tahun 2020 menunjukkan klasifikasi “SEHAT A” berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Kep-Men BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
9. Dana tersedia untuk program kemitraan dalam Semester I tahun 2020 sebesar Rp1.567.735.849,33 dan penggunaan dana sebesar Rp870.608.300,00. Saldo dana sebesar Rp697.127.549,33.

10. Dana tersedia untuk program bina lingkungan dalam Semester I tahun 2020 sebesar Rp3.845.000.000,00 dan penggunaan dana sebesar Rp2.327.264.357,00. Saldo dana sebesar Rp1.517.735.643,00.
11. Kolektibilitas pinjaman mitra binaan Semester I Tahun 2020 sebesar 82,29% dengan skor 3, sedangkan Efektivitas penyaluran pinjaman kepada mitra binaan sebesar 55,53% dengan skor 0.
12. Anak perusahaan PT. Bhumi Visatanda Tour & Travel dalam Semester I Tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp664.966.823,00.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi umum.....	1
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	2
1.2.1 Bidang Operasional	2
1.2.2 Keuangan	4
1.2.3 Investasi	5
1.2.4 Tingkat Kinerja Perusahaan	5
BAB II KINERJA PERUSAHAAN SEMESTER I TAHUN 2020	6
2.1 Direksi	6
2.2 Direktorat Utama.....	6
2.2.1 Sekretariat Perusahaan	6
2.2.2 Satuan Pengawas Intern	19
2.2.3 BOD <i>Support</i>	20
2.2.4 Balkondes & <i>Home Stay</i>	21
2.2.5 Pemberdayaan Masyarakat	21
2.3 Departemen Pemasaran dan Pelayanan.....	22
2.3.1 Pemasaran dan Promosi	22
2.3.2 Program Kerja Riset & Pengembangan Produk	25
2.3.3 Program Event & Layanan Pelanggan.....	26
2.3.4 Realisasi & Analisa Pengguna Jasa	27
2.4 Direktorat Teknik & Infrastruktur	34
2.4.1 Departemen Informasi dan Teknologi.....	34

2.4.2	Departemen Infrastruktur.....	35
2.4.3	Departemen Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan.....	40
2.5	Direktorat Keuangan, SDM dan Investasi.....	40
2.5.1	Departemen Keuangan dan Anggaran	40
2.5.2	Departemen Sumber Daya Manusia	64
2.5.3	Departemen Pengembangan Bisnis	70
2.5.4	Investasi.....	73
2.6	Program Kemitraan & Bina Lingkungan	74
2.6.1	Program Kemitraan Semester I 2020.....	74
2.6.2	Program Bina Lingkungan Semester I 2020.....	80
2.6.3	Efektivitas dan Kolektibilitas	83
BAB III DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN...		84
3.1	Tinjauan Industri	84
3.2	Tinjauan Operasional.....	84
3.3	Tinjauan Keuangan	85
3.4	Tinjauan Investasi	85
3.5	Tinjauan Sumber Daya Manusia	86
BAB IV KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN		87
4.1	Kerjasama Sesama BUMN	87
4.2	Kerjasama Dengan Mitra Usaha Lain	87
4.3	Anak Perusahaan	88
4.3.1	Kepemilikan	88
BAB V PENUTUP		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> 3 Candi Semester I 2020.....	hal 27
Tabel 2 : Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> Borobudur Semester I 2020	hal 29
Tabel 3 : Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> Prambanan Semester I 2020.....	hal 31
Tabel 4 : Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> Ratu Boko Semester I 2020.....	hal 33
Tabel 5 : Perbandingan Kuantitatif <i>Attraction</i> Semeseter I 2020.....	hal 34
Tabel 6 : Perbandingan Kuantitatif <i>Tourism Amenities</i> Semester I 2020	hal 36
Tabel 7 : Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi Semester I 2020.....	hal 55
Tabel 8 : Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	hal 57
Tabel 9 : Laporan Arus Kas Konsolidasian	hal 59
Tabel 10 : Laporan Perubahan Laba Ditahan Konsolidasian.....	hal 60
Tabel 11 : Data Induk Perhitungan.....	hal 61
Tabel 12 : Perhitungan Rasio Keuangan.....	hal 62
Tabel 13 : Indikator Utama Perusahaan.....	hal 64
Tabel 14 : Tingkat Kesehatan Semester I 2020.....	hal 65
Tabel 15 : Perhitungan Pajak Semester I 2020	hal 66
Tabel 16 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Satuan Kerja & Golongan.....	hal 69
Tabel 17 : Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan & Golongan.....	hal 70
Tabel 18 : Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan.....	hal 70
Tabel 19 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia.....	hal 71
Tabel 20 : Perbandingan Kuantitatif Anggaran & Realisasi Investasi s/d Mei 2020....	hal 76
Tabel 21 : Kondisi Piutang Semester I 2020.....	hal 78
Tabel 22 : Penyaluran Bina Lingkungan Semester I 2020 Per Sektor	hal 81
Tabel 23 : Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. BHIVA Semester I 2020.....	hal 93
Tabel 24 : Laporan Posisi Keuangan PT. BHIVA Semester I 2020.....	hal 94
Tabel 25 : Laporan Posisi Arus Kas PT. BHIVA Semester I 2020.....	hal 95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Pengunjung <i>Heritage Park</i> Semester I 2020.....	hal 2
Grafik 2	: Penonton <i>Attraction</i> Semester I 2020.....	hal 3
Grafik 3	: Pengunjung <i>Sunrise & BMP</i> Semester I 2020	hal 4
Grafik 4	: Penyaluran Pinjaman Semester I 2020	hal 77
Grafik 5	: Jumlah Piutang Mitra Binaan	hal 78
Grafik 6	: Kategori Piutang Mitra Binaan	hal 79
Grafik 7	: Penyaluran Bina Lingkungan Semester I I 2020	hal 80
Grafik 8	: Penyaluran Bina Lingkungan Semester I 2020 Per Kabupaten.....	hal 81
Grafik 9	: Penyaluran Bina Lingkungan Semester I 2020 Per Sektor.....	hal 82

BAB I PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum

Pengguna jasa taman candi (*Heritage Park*) dalam Semester I tahun 2020 mencapai 32,26% dari target yang ditetapkan, dengan pengguna jasa Wisnus mencapai 32,84% dari target yang ditetapkan dan Wisman mencapai 22,94% dari target yang ditetapkan. Untuk penonton Teater dan Pentas (*Attraction*) mencapai 31,18% dari target yang ditetapkan dan pengunjung sunset/sunrise dan Borobudur Manohara Package/BMP (*Tourism Amenities*) mencapai 19,36% dari target ditetapkan pada Semester I Tahun 2020.

Dalam Semester I Tahun 2020 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp71.471.819.347,20 atau 27,16% dari target yang ditetapkan sebesar Rp263.175.844.000,00 dan 39,81% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp179.519.393.701,30.

Realisasi Pendapatan Semester I Tahun 2020 terdiri dari:

- a. Realisasi Pendapatan *Heritage Park* dalam Semester I Tahun 2020 sebesar Rp56.104.035.800,00 atau 27,80% dari target yang ditetapkan sebesar Rp201.830.306.000,00 dan 43,73% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp128.285.347.362,30.
- b. Tidak ada realisasi pendapatan *Cultural Park* dalam Semester I Tahun 2020 di bawah 100% dari yang direncanakan sebesar Rp50.541.000,00 karena penutupan operasional pada Taman Analana.
- c. Realisasi Pendapatan *Tourism Amenities* dalam Semester I Tahun 2020 sebesar Rp 12.225.064.005,20 atau 31,24% dari target yang ditetapkan sebesar Rp39.131.097.000,00 dan 26,91% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp45.422.237.339,00.
- d. Realisasi Pendapatan *Attraction* dalam Semester I Tahun 2020 sebesar Rp 3.142.719.542,00 atau 14,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp22.163.900.000,00 pada Semester I Tahun 2020 dan 54,08% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp5.811.509.000,00.

Rugi sebelum pajak Semester I Tahun 2020 sebesar (Rp25.919.362.418,02) atau (30%) lebih kecil dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp86.411.230.000,00 atau (37,90%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp68.390.643.229,53.

Rugi setelah pajak Semester I Tahun 2020 sebesar (Rp25.942.942.296,02) atau (40,03%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp64.808.423.000,00 atau (50,62%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp51.252.716.281,58.

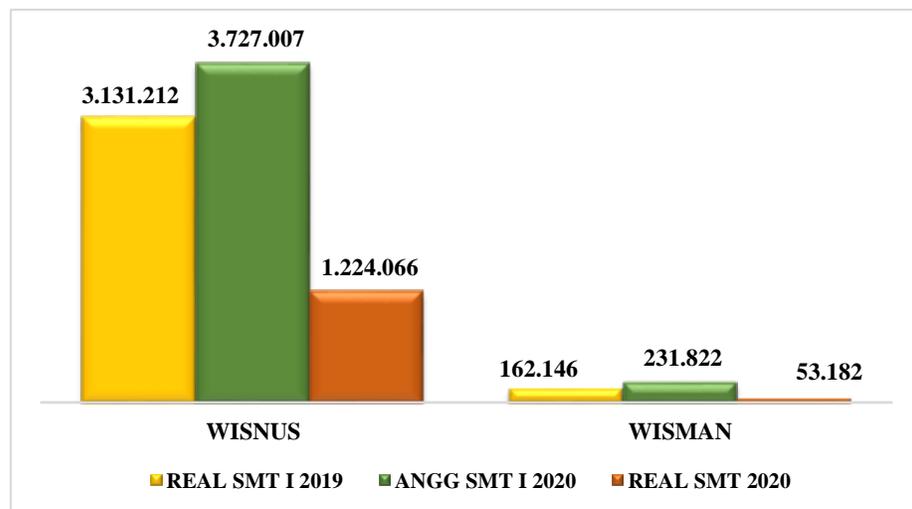
2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

1.2.1 Bidang Operasional

1) *Heritage Park*

Jumlah Pengguna jasa *Heritage Park* dalam Semester I Tahun 2020 sebanyak 1.277.248 orang yang terdiri dari wisnus 1.224.066 orang dan wisman 53.182 orang. Grafik 1 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi pengunjung dengan target Semester I Tahun 2020 dan realisasi Semester I Tahun 2019.

Grafik 1
Pengunjung *Heritage Park* Semester I / 2020

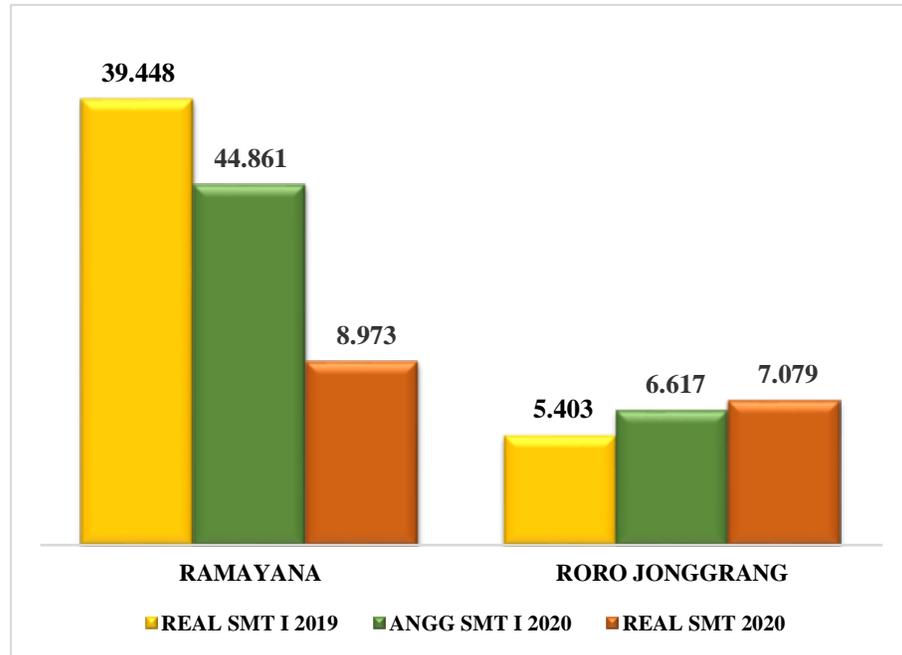


2) *Attraction*

Jumlah penonton *Attraction* dalam Semester I Tahun 2020 sebanyak 16.052 orang, yang terdiri dari: penonton Ramayana 8.973 orang dan Sendratari Roro Jonggrang 7.079 orang.

Grafik 2 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi penonton *Attraction* dengan target Semester I Tahun 2020 dan realisasi Semester I Tahun 2019.

Grafik 2
Penonton *Attraction* Semester I / 2020

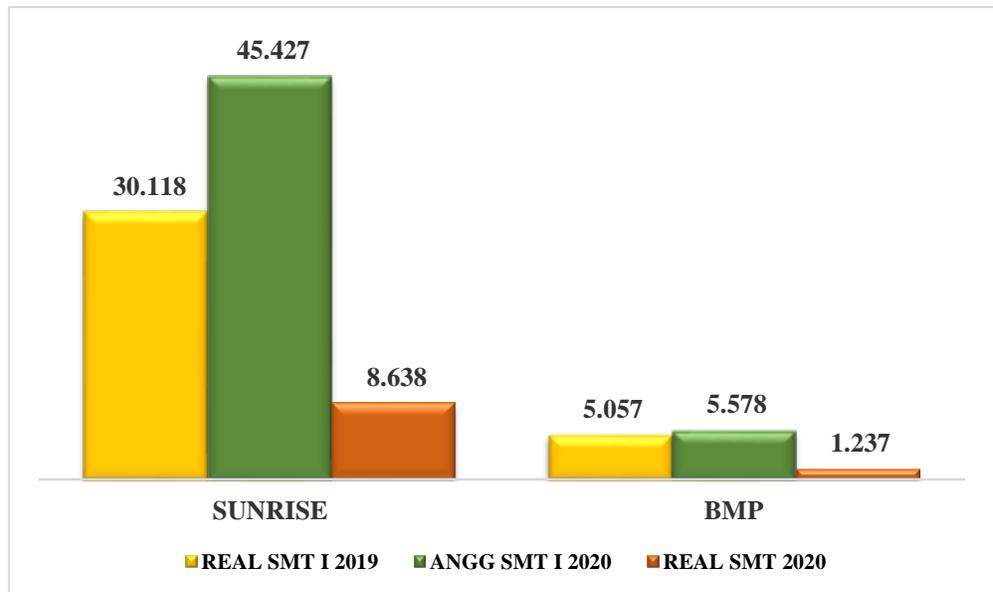


3) *Tourism Amenities*

Jumlah Pengguna jasa *Tourism Amenities* (Sunrise, Sunset & BMP) pada Semester I Tahun 2020 sebanyak 9.875 orang terdiri dari pengunjung sunrise sebanyak 8.106 orang, sunset sebanyak 532 orang dan BMP sebanyak 1.237 orang.

Grafik 3 berikut menunjukkan target sebanyak 51.005 orang dan realisasi sebanyak 9.875 orang dalam Semester I Tahun 2020 serta realisasi Semester I Tahun 2019 sebanyak 35.175 orang.

Grafik 3
Pengunjung Sunrise & BMP Semester I / 2020



1.2.2 Keuangan

Dalam Semester I Tahun 2020 Perusahaan mengalami kerugian sebelum pajak Semester I Tahun 2020 sebesar (Rp25.919.362.418,02) atau (30%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp86.411.230.000,00 atau (37,90%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp68.390.643.239,53.

Dalam Semester I tahun 2020 Perusahaan mengalami kerugian setelah pajak Semester I Tahun 2020 sebesar (Rp25.942.942.296,02) atau (40,03%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp64.808.423.000,00 atau (50,62%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp51.252.716.281,58.

Kerugian dalam Semester I Tahun 2020 karena terjadi penurunan pengguna jasa/pengunjung wisman yang disebabkan antara lain:

- a. Adanya penutupan seluruh obyek wisata pada bulan Maret sampai dengan Juni 2020 di PT. TWC.
- b. Adanya pembatasan area kunjungan di obyek PT. TWC.
- c. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang melalui bandara secara nasional karena adanya pandemi covid-19 secara global.
- d. Pengembangan Produk baru serta inovasi kemasan paket wisata & atraksi belum berjalan sesuai rencana.
- e. Penutupan aktivitas usaha di lapangan & Hotel Manohara.

1.2.3 Investasi

Realisasi Investasi Semester I tahun 2020 sebesar Rp31.153.943.700,00 atau 22,94% dari target Semester I Tahun 2020 sebesar Rp135.790.500.000,00 dan 242,08% atau lebih baik dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp12.868.965.800,00.

Capaian Investasi yang masih di bawah anggaran disebabkan:

- a. Proses perijinan dari beberapa item investasi belum mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- b. Beberapa pekerjaan perlu dikaji ulang terkait kelayakan bisnis, usaha dan lingkungannya.
- c. Dampak dari wabah pandemi Covid-19 yang mengharuskan Investasi direalisasikan berdasarkan skala prioritas.

1.2.4. Tingkat Kinerja Perusahaan

Tingkat Kinerja Perusahaan sampai dengan Semester I Tahun 2020 berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Kep-Men-BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 adalah dalam klasifikasi Sehat "A".

Perincian tentang Tingkat Kinerja Perusahaan dapat dilihat di Bab II Tabel 12

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN SEMESTER I TAHUN 2020

2.1 Direksi

Capaian kinerja Direksi sampai dengan Semester I Tahun 2020 antara lain:

- a. Melaksanakan komitmen pada pencapaian visi dan misi Perusahaan.
- b. Implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).
- c. Peningkatan kompetensi personil SDM.
- d. Mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan agar lebih baik melalui dukungan program pelestarian dan program kemasyarakatan.
- e. Fokus penanganan Covid 19.
 - 1) Sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-77/MBU/03/2020 tanggal 17 Maret 2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN bahwa PT TWC ditunjuk sebagai Koordinator Wilayah Tanggap Bencana oleh Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN Wilayah DIY .
 - 2) Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.30/OP.008/DIR.2020 Tanggal 16 Maret 2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Satgas Pencegahan Penyebaran Covid-19 PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
 - 3) Sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 kepada masyarakat sekitar perusahaan.
 - 4) Penetapan protokol preventif penyebaran Covid-19.
 - 5) Simulasi penerapan standar *New Normal*.
 - 6) *Press Conference* uji coba pembukaan kawasan wisata Candi Borobudur pada tanggal 24 Juni 2020.
 - 7) *Press Conference* uji coba pembukaan kawasan wisata Candi Prambanan pada tanggal 29 Juni 2020.
- f. Prescon penutupan Operasional PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, penutupan mulai tanggal 20 Maret 2020 guna mendukung program pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.
- g. Investasi difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan peningkatan fasilitas pengunjung

Implementasi kinerja per Direktorat adalah sebagai berikut:

2.2 Direktorat Utama

2.2.1 Sekretariat Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada kelancaran kegiatan Kesekretariatan, Humas & Protokol, Hukum & Kelembagaan, Pengadaan, dan Pengelolaan Aset.

2.2.1.1 Divisi Kesekretariatan, Humas & Protokol dengan fungsinya melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Koordinasi secara rutin dengan masyarakat.
 - 1) Pengajian setiap ahad legi.
- b. Pembentukan forum komunikasi *stakeholders*.
 - 1) Digitalisasi warta TWC dalam bentuk cetak dan flip
 - 2) Pengelolaan PORTAL BUMN & Portal Humas BUMN.
 - 3) Pengelolaan Website, Sosial Media.
- c. Keterbukaan informasi
 - 1) Melaksanakan *kick Off* RKAP tahun 2020 dan *Kick Off* 37001:2016.
 - 2) *Coffee Morning* dengan Media.
 - 3) Millenial Gathering bersama Arya Sinulingga
 - 4) Rapat Koordinasi bersama dengan DPR RI Komisi V
 - 5) Raker *Visitor Management Plan* Kawasan Borobudur.
 - 6) Menerima kunjungan (Audiensi) kunjungan kerja Presiden RI, kunjungan tamu dari Hongaria, dan kunjungan dari Kerajaan Raja & Ratu Belanda.
- d. Penyelesaian Dokumen
 - 1) Penyelesaian dokumen, menerima surat masuk dan memproses surat keluar, mengedarkan surat masuk sampai ke tujuan serta pengarsipan
 - 2) Rencana implementasi dengan system Nota Dinas Elektronik progres penyelesaian system selesai 80%.
- e. Penyampaian Laporan
Menyampaikan laporan E LHKPN ke KPK per 31 Maret 2020 sebesar 100%.
- f. Penanganan Komplain
Penanganan complain diselesaikan dengan musyawarah secara kekeluargaan.
- g. Penanganan Penyebaran Covid 19
 - 1) Sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid 19 kepada masyarakat sekitar.
 - 2) Penetapan protokol preventif penyebaran Covid 19.
 - 3) Pressconference penutupan operasional PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko tanggal 20 – 29 Maret 2020 di perpanjang menjadi tanggal 30 Maret – 11 April 2020.
 - 4) Penyerahan bantuan logistik pada tanggal 22 April 2020 yang terbagi di 5 (lima) tempat :
 - Sekretariat Forum CSR Klaten
 - RR Riptaloka Kecamatan Prambanan Sleman.
 - Kecamatan Kalasan
 - Dukuh Mrican
 - RT 07/32 Dusun Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
 - 5) Penyerahan bantuan Wastafel pada tanggal 6 Mei 2020 di 3 (tiga) puskesmas :

- Puskesmas Prambanan Klaten
 - Puskesmas Prambanan Sleman
 - Puskesmas Borobudur Magelang
- 6) Penyerahan bantuan sembako kepada warga Kecamatan Bokoharjo, Prambanan Sleman dan Kalasan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2020 di 3 (tiga) tempat :
 - Lapangan Rakai Pikatan
 - Lapangan Garuda
 - Unit Teater Pentas
 - 7) Penyerahan bantuan sembako kepada para pengkios Unit Borobudur pada tanggal 19 Mei 2020 .
 - 8) Sosialisasi penerapan New Normal kepada pengkios Unit Borobudur pada tanggal 5 Juni 2020 di pendopo Vitarka Unit Manohara.
 - 9) Melakukan simulasi dalam rangka Penerapan Standar New Normal :
 - Simulasi tahap I Penerapan Standar New Normal di Candi Borobudur pada tanggal 10 Juni 2020.
 - Simulasi tahap II Penerapan Standar New Normal di Candi Borobudur pada tanggal 16 Juni 2020.
 - Simulasi tahap III Penerapan Standar New Normal di Candi Borobudur pada tanggal 18 Juni 2020.
 - Simulasi tahap I Penerapan Standar New Normal di Candi Prambanan pada tanggal 11 Juni 2020
 - Simulasi tahap II Penerapan Standar New Normal di Candi Prambanan pada tanggal 16 Juni 2020
 - Simulasi tahap III Penerapan Standar New Normal di Candi Prambanan pada tanggal 18 Juni 2020.
 - 10) Press Conference uji coba pembukaan kawasan wisata Candi Borobudur pada tanggal 24 Juni 2020.
 - 11) Ready For Safe Tourism di UGM - Alun alun Utara Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2020.
 - 12) Press Conference uji coba pembukaan kawasan wisata Candi Prambanan pada tanggal 29 Juni 2020.

2.2.1.2 Divisi Hukum & Kelembagaan

Divisi Hukum & Kelembagaan telah menjalankan tugas dan berhasil menyelesaikan tugas dengan kuantitas yang cukup banyak. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan MoU, Perjanjian Kerja Sama, SPK dan Addendum dengan Pihak Kedua, antara lain:
 - 1) Perijinan Pemanfaatan Air Tanah Sumur Manohara.
 - 2) Sentralisasi Perjanjian dari unit ke pusat.
 - 3) Koordinasi dengan Angkasapura I terkait perpanjangan TIC di YIA.
 - 4) Perjanjian dengan Himpunan Pariwisata Indonesia tentang guide.
 - 5) Perjanjian dengan J trust tentang ATM.

- 6) Addendum Sarinah.
- 7) Pejanjian dengan Mabes AL tentang Penempatan personil TNI AL di perusahaan.
- 8) Addendum teater dan pentas dengan koperasi teater.
- 9) Perjanjian Kios Prambanan.
- 10) Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang pengelolaan tiket secara online dalam rangka pelayanan terhadap wisatawan mancanegara.
- 11) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara.
- 12) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA JAWA TENGAH tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara.
- 13) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan PT Java Connection tentang Penjualan tiket secara online atas destinasi wisata PT TWC.
- 14) Addendum antara PT TWC dengan PT Dapur Film Production tentang Produksi Film Layar Lebar.
- 15) Addendum Surat Perjanjian Pemberian Pekerjaan antara Unit Teater dan Pentas dengan Paguyuban Akur.
- 16) Addendum Surat Perintah Kerja antara PT TWC dengan PT Mitra Sinergi Sumberdaya Tentang Jasa Kuonsultansi Penyelarasan Pengembangan Sistem SDM Di PT TWC.
- 17) Surat Perintah Kerja atas nama Intan Puspita Sari.
- 18) Surat Perintah Kerja atas nama Gmbuh Widya Laras.
- 19) SPK dengan PT Hasta Karya Mandiri Borobudur tentang Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan.
- 20) Perjanjian Kerjasama dengan PT DapurFilm Production tentang Penunjukan Jasa Promosi dan Pemasaran Film “IBU”.
- 21) Perjanjian Kerjasama dengan Destinasi Asia Indonesia tentang Contrat Rate Prambanan-Ramayana Package TAUCK Group Series Tahun 2020.
- 22) Perjanjian Kerjasama dengan PT Suniba Mandiri tentang Pelaksanaan Pengelolaan Jasa Tenaga Kerja Unit Prambanan (Tenaga Keamanan).
- 23) Perjanjian Kerjasama dengan PT Suniba Mandiri tentang Pelaksanaan Pengelolaan Jasa Tenaga Kerja Unit Prambanan (Tenaga Kebersihan Pemeliharaan Taman & Rumah Tangga).
- 24) Perjanjian Kerjasama dengan PT Winarya Sarana Karya tentang Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 25) Perjanjian Kerjasama dengan PT Duta Amanah Insani tentang Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 26) Perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana tentang Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Pannelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Bidang Terkait.

- 27) Perjanjian Kerjasama Dengan PT Patra Jasa tentang Penyediaan Jasa Pengelolaan Hotel Operator.
- 28) Addendum Pertama atas Perjanjian Kerjasama dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication tentang Perjanjian Pemanfaatan Bersama Materi Promosi “ Prambanan Jazz Festival”.
- 29) Addendum Pertama dengan PT asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan asuransi Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai TWC.
- 30) Addendum Pertama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Klaten Tentang Pengelolaan Jasa Keuangan Untuk Pegawai.
- 31) Addendum Pertama dengan PT Winarya Sarana Karya atas Perjanjian Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 32) Addendum Pertama dengan PT Duta Amanah Insani atas Perjanjian Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.
- 33) Review Perjanjian Kerjasama Usaha Dengan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) tentang Pengembangan Inna Dinya Puri.
- 34) Review Perjanjian Pendahuluan dengan PT Menara Berkat Abadi.
- 35) Perjanjian Pinjam Pakai VW dengan Dinas pariwisata DIY.
- 36) SPK PKWT Unit Borobudur atas nama:
 - Agus Nursalim
 - Sumadyono
 - RF Fuad Achid
 - Renggo Sucipto
 - Sriyanto
 - Tumidi
- 37) MoU with The Cultural Minister of Peru on Strengthen Community Education On The World Cultural Heritage Namely Borobudur Temple, Prambanan, And Ratu Boko of Indonesia And The Inca City of Machu Picchu As Part Of The Machu Picchu Historical Sanctuary Of Peru.
- 38) Pembuatan MoU dengan Bank BRI tentang Layanan Transaksi Perbankan Non-Tunai.
- 39) MoU antara PT TWC dengan Kementerian Kebudayaan Peru tentang Peningkatan Edukasi Masyarakat akan Warisan Budaya Dunia, terutama Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko di Indonesia dan Kota Inca di Machu Picchu sebagai bagian dari Cagar Budaya Bersejarah Machu Picchu.
- 40) Pembuatan MoU dengan Bank Mandiri tentang Layanan Transaksi Perbankan Non-Tunai.
- 41) Perjanjian Kerjasama dengan Bank BRI tentang Penerimaan Dana Tiket Wisatawan dan Penyediaan Jasa Perbankan lainnya.
- 42) Perpanjangan PKS Country Representator Eka Voyages & SS-TOURISM.

- 43) Perpanjangan Perjanjian PT TWC dengan BHIVA tentang Penjualan Tiket Wisnus Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Kraton Ratu Boko.
- 44) Draft MoU dengan Melanie Soebono tentang Jasa Manajemen Pengelolaan Satwa.
- 45) Draft MoU konsep tentang perancangan whitepaper tourguide Candi Borobudur.
- 46) Perpanjangan Kontrak Penjualan Tiket *secara Online* oleh *Tiket.com*
- 47) Perpanjangan Kontrak Penjualan Tiket *secara Online* oleh BUKALAPAK.
- 48) Pembuatan Perjanjian 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas
- 49) Addendum Pertama PKS Sewa Menyewa Ruang ATM dengan PT BANK JTRUST INDONESIA TBK
- 50) Addendum Pertama tentang Pengelolaan Jasa Keuangan Untuk Pegawai dengan PT BNI Kantor Cabang Klaten
- 51) Perjanjian Kerjasama dengan PT Patra Jasa tentang Pengelolaan Hotel Manohara.
- 52) Surat Perjanjian Penyelesaian Pembayaran Hasil Rekonsiliasi Pendaapatan Event 2019 antara TWC & RAJAWALI
- 53) Surat Perjanjian Pinjam Meminjam antara TWC & Bhiva.
- 54) Perjanjian Kerjasama Waktu Tertentu GM Hotel Manohara Gejayan an. Tomy Agung Kartika.
- 55) Perjanjian Operator dengan Klook Travel.
- 56) Kontrak Manajemen Hotel Manohara Yogyakarta.
- 57) PKS Management Pengelolaan Restoran antara TWC dan PT Selera Rasa Indonesia (duck king).
- 58) Perjanjian dengan Himpunan Pariwisata Indonesia tentang guide.
- 59) Perjanjian dengan Mabes AD tentang Penempatan personil TNI AL di perusahaan.
- 60) Perjanjian dengan Mabes AL tentang Penempatan personil TNI AL di perusahaan.
- 61) MoU dengan Keraton tentang Penyediaan Jasa Sistem Tiket Elektronik Berikut Kerjasama Pemasaran & Penjualan Tiket Museum Keraton Yogyakarta.
- 62) Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Audio Visual.
- 63) Standing Instruction Jiwasraya.
- 64) Perjanjian Kerjasama dengan Vendor TWC (SDM).
- 65) Pendampingan Hukum kasus PT TWC Infosis.
- 66) MoU PT TWC dengan kagama Orchids terkait Pengelolaan acara Prambanan Orchids Show.
- 67) Pengambilan berkas tanah Deyangan di Notaris Slamet Supriyadi.
- 68) Koordinasi penawaran tanah mess Telogo di Notaris Yulia.
- 69) Pembuatan Kajian Penyelesaian Kewajiban Jaminan Hari Tua dan Asuransi Pegawai TWC dengan JIWASRAYA.
- 70) Pembuatan Kajian tentang ITMP-BTY.

- b. Pembuatan Surat Keputusan/Instruksi Direksi:
- 1) SK Penetapan Pembagian Tugas Wewenang Direksi.
 - 2) SK Penutupan Sementara Kegiatan Operasional PT TWC BPRB dan unit kerja lainnya beserta fasilitas Pendukungnya
 - 3) SK Penetapan Harga Tiket Khusus Masa Pandemic Covid-19
 - 4) SK Pengaturan Kembali Penutupan Sementara Kegiatan Operasional PT TWC BPRB dan unit kerja lainnya beserta fasilitas Pendukungnya.
 - 5) SK Intagable Aset.
 - 6) SK Direksi Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Satgas Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di PT TWC.
 - 7) SK Direksi Tentang SOP Peyerahan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni.
 - 8) SK Direksi Tentang Penetapan Pedoman Zero Emisi, Zero Smoking, Zero Plastic dan Zero Waste Di Lingkungan PT TWC.
 - 9) SK Direksi Tentang Penetapan Protokol Preventif Penyebaran Covid-19 Bagi Pegawai Di Lingkungan PT TWC.
 - 10) SK Direksi Tentang Pengaturan Kembali Penetapan Protokol Preventif Penyebaran Covid-19 Bagi Pegawai Di Lingkungan PT TWC.
 - 11) SK Direksi tentang Pembentukan Dan Pengangkatan Tim Imlementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan.
 - 12) Instruksi Direksi tentang Penugasan Sebagai Tm Self Assesment GCG Tahun Buku 2019.
 - 13) Instruksi Direksi tentang Pengajuan Penggunaan Anggaran Perusahaan.
 - 14) Instruksi Direksi tentang Breakdown Kontrak Manajemen tahun 2020.
 - 15) SK Perubahan Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.31/Direksi/2019 tanggal 12 November tentang *Service Level Agreement Dokumen Enterprise Resource Planning*.
 - 16) SK Tentang Pengaturan Kembali Penutupan Sementara Kegiatan Operasional Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Ratu Boko Beserta Unit Kerja Lainnya Dan Fasilitas Pendukungnya.
 - 17) SK tentang Tunjangan Hari Raya.
 - 18) SK tentang Pemberian Stimulus (PKBL).
 - 19) SK tentang RTLH (PKBL).
 - 20) SK tentang Pengaturan Jam Kerja Masa Pandemi Covid.
 - 21) SK tentang Talent Comitte.
 - 22) SK tentang Pembentukan Komite Pengembangan Dan Pembinaan Sumber Daya Manusia (Kpp Sdm)
 - 23) SE tentang Uji Coba Pembukaan Unit Borobudur & Manohara.
 - 24) SE tentang Uji Coba Pembukaan Unit Prambanan, Ratu Boko & Teater.
 - 25) SE tentang Pemberian Stimulus (PKBL).

- 26) SK tentang protokol antisipaisi skenario the normal di lingkungan PT TWC Pada Masa Pandemi Covid-19.
- 27) SK Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Satgas Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan antisipasi skenario the normal PT TWC.
- 28) SK Tentang Penetapan Masterplan IT.
- 29) SK tentang Penunjukan Penanggungjawab dan Tenaga Administrasi pada Aplikasi ITMS.
- 30) SK Tentang Perubahan Pertama Pengaturan Pengadaan Barang dan Jasa.
- 31) Instruksi Direksi Tentang Penunjukan Langsung Jasa Konsultansi 5 DPSP.
- 32) SK Tentang Perubahan Ketiga Penetapan Tarif harga Produk Jasa PT TWC.
- 33) SK Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Anak Perusahaan Bhiva.

c. Pembuatan Surat Kuasa

- 1) Surat Kuasa kepada GM Unit Teater & Pentas
- 2) Surat Kuasa Pak Mardijono e Pak ratno Timur terkait Pengurusan Permohonan izin terkait Asanka Building
- 3) Surat Kuasa penandatanganan akta notariil terkait pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris Dari Dirut, Dir TI, Dir PP Ke Dir KSI
- 4) Surat Kuasa kepada Warih Windiyoko untuk melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama contract rate Prambanan – Ramayana Package dengan TAUCK Group Series 2020.
- 5) Surat Kuasa kepada I Gusti Putu Ngurah Sedana untuk melakukan penandatanganan perjanjian Sewa menyewa ATM di Lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur.
- 6) Surat Kuasa kepada Wiharjanto untuk melakukan penandatanganan Perpanjangan perjanjian Kerjasama di Lingkungan Taman Wisata Ratu Boko.
- 7) Surat Kuasa kepada ACHMAD FAUZI untuk melakukan Legalisir Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di Kantor Pajak.& Legalisir Surat Keterangan Domisi di Kantor Kelurahan / Pejabat yang berwenang.(kantor perwakilan Jakarta).
- 8) Surat Kuasa kepada ACHMAD MUCHLIS untuk menghadiri RUPS PT Sinergi Colomadu.
- 9) Surat Kuasa Pegawai ke PT TWC Terkait Pengurusan Jiwasraya.

d. Pembuatan Surat Keluar

- 1) Surat Untuk Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Anggaran Event Music “*Borobudur Symphony*”.
- 2) Surat untuk Direktur Utama PT Patra Jasa Perihal Permohonan Pengelolaan Hotel Manohara.

- 3) Surat untuk Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta perihal Optimalisasi Aset Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4) Surat untuk Notaris Perihal Permohonan Pengurusan Perubahan Anggaran Dasar.
- 5) Surat untuk Kepala Staff Angkatan Laut perihal Permohonan PKS.
- 6) Surat Permohonan Pemasangan Daya Baru 11 KVA ke PT PLN APJ Yogyakarta.
- 7) Surat Pengurusan Akta Perubahan Dewan Komisaris Bapak Riyatno di Notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni.
- 8) Surat Permintaan Appraisal Tanah Karimun Jawa kepada KJPP BEST.
- 9) Surat Permintaan Appraisal Tanah Ratu Boko kepada KJPP BEST.
- 10) Surat Respon atas surat menyurat TWC dengan HIN tentang skema kerjasama eks hotel Inna Dibyapuri Semarang.
- 11) Surat kepada Persatuan Hindu Dharma Indonesia tentang Pembatasan Perayaan Hari Raya Nyepi 2020.
- 12) Kata pengantar & surat pernyataan perizinan UKL UPL gedung ASANKA (melalui notaris).
- 13) Surat untuk KENMENLU perihal Penganntar Mengadaakan MoU.
- 14) Surat untuk RAJAWALI perihal penundaan event music “*Borobudur Symphony*”.
- 15) Surat untuk Menteri Perhubungan cq. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kementerian Perhubungan Wil. X Perihal Pembahasan Dokumen Persetujuan ANDALALIN (melalui notaris).
- 16) Surat untuk Direktur Utaama PT HIN perihal Permohonan Relaksassi Pembayara Pelunasan Sisa Hutang PT HIN.
- 17) Surat Pernyataan Kesanggupann Revisi ANDALALIN (melalui notaris).
- 18) Surat Ke Partner TWC (Marketing).
- 19) Pembuatan Draft Surat tanggapan atas Renovasi Inna Dibyapuri..
- 20) Surat Penunjukan KJPP BEST (Penilaian Aset Karimun).
- 21) Surat Penunjukan KJPP BEST (Penilaian tanah Bokoharjo)
- 22) Surat Penunjukan Notaris Woro (Pengurusan akta pergantian Dekom).
- 23) Pembuatan Draft Surat tanggapan atas Renovasi Inna Dibyapuri.

e. Pembuatan Berita Acara / Minute Of Meeting (MoM)

- 1) MoM Internal Koordinasi Terkait Pembangunan Borobudur Study Center (BSC) Dengan Balai Konservasi Borobudur dan Team Independent.
- 2) MoM External Koordinasi Terkait Pengelolaan & Pengembangan Tanah Rattu Boko dengan Dinas Pariwisata DIY
- 3) MoM External Koordinasi Kedua Terkait Pengelolaan & Pengembangan Tanah Rattu Boko dengan Dinas Pariwisata DIY & Badan Pengelola Keuangan dan aset DIY.

- 4) MoM External dengan PT Jaya Bersama Indo Tbk/Management The Duck King Terkait Tindak Lanjt Pembahasan Kerjasama Resto Operator Hotel Manohara Yogyakarta.
- 5) MoM Internal dengan PT DapurFilm Production Terkait Report Progress Shooting
- 6) Berita acara sosialisasi proyek asanka..
- 7) MoM sidang ANDALALIN Asanka Building Melalui “Zoom Cloud Meeting”.
- 8) MoM Report Progress Kerjasama Operator Hotel Manohara Gejayan.
- 9) Berita Acara Sosialisasi Warga Proyek Hotel Manohara Gejayan.
- 10) MoM Kebijakan Pasca Kerja PT TWC.

2.2.1.3 Divisi Pengadaan

Divisi pengadaan sesuai dengan fungsinya melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan dengan prinsip – prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Program kerja yang telah dilaksanakan sampai dengan Semester I Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Prioritas.

1) Hotel Manohara Yogyakarta:

- Pengadaan Peralatan *Furniture, Fixture & Equipment* (FF&E) Hotel
- Persiapan Pengadaan Jasa Konstruksi Interior Restoran dan *Coffeeshop*.

Progres pekerjaan mengalami penyesuaian waktu dikarenakan kondisi *force majeure* akibat pandemi *covid-19* dan dilakukan perubahan kontrak (addendum). Pekerjaan tetap dilanjutkan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan *covid-19*.

2) Borobudur Study Center :

- Pengadaan Jasa Konstruksi (*Design & Build* Bersyarat) Pengembangan Borobudur Study Center Tahap 2.
- Persiapan Pengadaan Jasa Pembuatan Konten dan Materi Display untuk *Digital Center* pada BSC.
- Persiapan Seleksi Mitra untuk Operator Restoran BSC Dikarenakan kondisi pandemi *covid-19*, maka progress pelaksanaan pekerjaan ditunda untuk sementara waktu.

3) Pengadaan Jasa Konsultansi Kajian 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) bersama 8 BUMN anggota *Indonesia Tourism Ecosystem Holding* (Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, Garuda Indonesia, ITDC, HIN, ASDP Indonesia Ferry, TWC dan Sarinah).

Progres pekerjaan mengalami penyesuaian waktu dikarenakan kondisi *force majeure* akibat pandemi *covid-19* dan dilakukan perubahan kontrak (addendum). Pekerjaan tetap dilanjutkan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan *covid-19*.

- b. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Konstruksi dan Inventaris.
 - 1) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Pekerjaan Awal *Concourse* (Boulevard Jalan Masuk Candi Borobudur).
 - 2) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Furniture Resto Ramayana.
 - 3) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Peralatan Resto Ramayanan.
 - 4) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Jasa Pembuatan Nota Dinas Elektronik.
 - 5) Pengadaan sarana prasarana untuk mendukung penerapan protokol kesehatan di unit operasional, seperti *signage*, *chamber*, wastafel, atribut protokol kesehatan untuk petugas, dan *hygine pack* (*sanitizer*, *disinfectant*, dll).
 - 6) Persiapan Pengadaan Jasa Konstruksi Penggantian Kabel di Unit Borobudur.
 - 7) Persiapan Pengadaan atraksi *orchid* di Unit Prambanan.
- c. Pelaksanaan Pengadaan untuk Dana Eksploitasi (*opex*) RKAP 2020
 - 1) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Barang Kebutuhan Rutin Operasional.
 - 2) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Jasa Pemeliharaan dan Pertamanan.
 - 3) Persiapan Pengadaan Jasa Pemborongan Pekerjaan dan Penyediaan Tenaga Kerja (*Outsourcing*).
 - 4) Pengadaan Tali Asih Pegawai Purna Tugas dan Penghargaan Masa Bakti tahun 2020.
 - 5) Pengadaan Jasa Serifikasi ISO 37001:2006 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
 - 6) Pengadaan Jasa Penyelenggaraan Kegiatan *Workshop Service Excellence*.
 - 7) Pengadaan Jasa Pengisian Tabung APAR dan Kebutuhan K3.
 - 8) Persiapan Kontrak Payung untuk pemeliharaan *hardware* dan *software* terkait sistem *ticketing*.
 - 9) Persiapan Kontrak Payung untuk jasa pembuatan konten secara *inhouse* terkait *social media handling*.
- d. Peningkatan *capacity building* personil pengadaan dengan mengikutsertakan personil pengadaan (Sdr. Wiskuntadi) dalam Training Transformasi Pengadaan di BUMN dan Anak Perusahaan BUMN berdasarkan Permen BUMN Nomor 08/MBU/12/2019 tanggal 18 Desember 2019, di Jakarta pada Bulan Februari 2020.

- e. Pelaksanaan kegiatan *bedah SK Direksi Pengadaan Barang dan Jasa Nomor 05/DIR/2018 tanggal 18 Mei 2018* secara daring setiap Hari Senin dan Kamis selama periode *Work From Home* dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 26 Mei 2020.
- f. Evaluasi dan Monitoring terhadap implementasi *ERP* dimodul *Procurement* dan penyempurnaan prosedur serta penyusunan SOP dan instrumen pendukung lainnya untuk optimalisasi penggunaan sistem ERP yang terintegrasi.
- g. Pemetaan *Spending Analysis* Anggaran Belanja Perusahaan untuk mewujudkan pengadaan yang terkonsolidasi dengan penyusunan *Procurement Plan List* oleh Satuan Kerja Teknis.
- h. Pelaksanaan *Vendor Day* sebagai Forum Komunikasi antara Penyedia Barang/Jasa di lingkungan perusahaan dan media untuk sosialisasi kebijakan perusahaan terkait pelaksanaan GCG dalam pengadaan Barang/Jasa pada tanggal 13 Februari 2020.
- i. Penyesuaian Pedoman Pengadaan barang dan Jasa di internal Perusahaan (SK Direksi Nomor 05/DIREKSI/2018 tanggal 18 Mei 2020 dengan Permen BUMN Nomor 08/MBU/12/2019).
- j. Penyiapan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di bidang Pengadaan barang dan Jasa bersama Konsultan dan Divisi Tata Kelola dan Manajemen Risiko, Departemen Pengembangan Bisnis.

2.2.1.4 Divisi Umum & Aset

Divisi Umum & Aset sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengelola aset perusahaan.
- b. Pengaturan pemakaian kendaraan dinas perusahaan.
- c. Memasukkan data diportal aset BUMN.
- d. Pemeliharaan sarana dan prasarana.
- e. Penghapusan aset perusahaan
- f. Melaksanakan pengadaan kendaraan dinas dengan cara sewa / kontrak.
- g. Proses pensertifikatan tanah mess konsultan Prambanan
- h. Proses desain bangunan arsip di eks mess konsultan Prambanan
- i. Rumah Tangga:
 - 1) Menjaga kebersihan, keindahan, kenyamanan dilingkungan Perusahaan/ tempat kerja.
 - 2) Penyediaan *guest suplies*/sarana kebersihan dan kebutuhan rumah tangga.
 - 3) Menjaga kebersihan Rumah Dinas.
 - 4) Mengatur/ menyiapkan ruang rapat dan perlengkapan lainnya.
 - 5) Monitoring penggunaan listrik, PDAM, telpon, genzet dan lain-lain.
 - 6) Menjaga keamanan aset-aset perusahaan dan lalulintas pegawai di lingkungan perusahaan.
 - 7) Melaksanakan *stock* persediaan buku. cetakan

- 8) Melayani transportasi & akomodasi tamu perusahaan.
- 9) Membuat SOP pelayanan rapat.
- 10) Pengadaan peralatan penanggulangan virus corona.
- 11) Membuat 1 buah sampel bilik disinfektan.

2.2.1.5. Kepala Perwakilan Jakarta

Kepala Perwakilan Jakarta sesuai dengan tugas dan fungsinya melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkedudukan di Jakarta antara lain:

- a. Administrasi & Keuangan
 - 1) Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan.
 - 2) Pelaporan Pajak Bulanan dan Pengajuan, serta Penyelesaian Laporan Anggaran Rapat.
 - 3) Pengarsipan Laporan Keuangan (SPJ Bulanan, SPJ Rapat dan Pajak).
 - 4) Penyimpanan surat-surat berharga Perusahaan di Sekretariat Jakarta secara fisik maupun softfile (scan).
 - 5) Pelaksanaan, peredaran dan pengawasan tata naskah (sebatas disposisi dan agenda yang akan dilaksanakan di Sekretariat Jakarta).
 - 6) Penyusunan Penyimpanan Kearsipan surat menyurat / korespondensi (baik internal maupun eksternal).
 - 7) Penyampaian Laporan Operasional Jakarta (Stok Barang, Penggunaan Kendaraan, Penggunaan Ruang Rapat, Penggunaan Mess, Daftar Hadir).
 - 8) Pemeliharaan inventaris dan aset (mess Jakarta).
 - 9) Penyusunan dan pengajuan RKAP 2020 Perwakilan Jakarta
- b. Operasional
 - 1) Mengkoordinasi pelaksanaan rapat di Jakarta (BOD, BOC maupun kegiatan rapat yang lainnya).
 - 2) Mengkoordinasi jadwal kegiatan Direksi baik Internal maupun External selama di Jakarta (termasuk penyediaan transportasi dan akomodasi).
 - 3) Mengkoordinir jadwal kegiatan Komisaris dan Organ Dekom baik di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan selama di Jakarta.
 - 4) Protokoler kegiatan Direksi, Dekom dan Rekan di Yogya.
- c. Koordinasi Internal Perusahaan
 - 1) Koordinasi dengan Setper terkait kearsipan khususnya dalam mendistribusikan surat masuk dan surat keluar
 - 2) Supporting tim dalam pelaksanaan kegiatan mudik bersama BUMN 2020.
 - 3) Komunikasi dengan Sekretaris Dekom terkait agenda kegiatan Dekom dan pendistribusian dokumen untuk Dekom.
 - 4) Koordinasi dengan SDM terkait kelengkapan data Dekom

- 5) Selaku Tim Teknis dengan melakukan koordinasi dengan Satker Legal dan Satker Pengadaan dalam pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultansi tentang Kajian 5 (Lima) Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).
- 6) Koordinasi dengan tim Humas dalam membuat pidato bahasa Inggris (*welcoming speech*) menyambut kedatangan Raja Belanda.
- 7) Koordinasi dengan Direktur KSI terkait administrasi sponsorship film layar lebar Ibu
- d. Koordinasi Eksternal Perusahaan
 - 1) Koordinasi dengan perusahaan BUMN lain terkait surat menyurat, MoU dll.
 - 2) Koordinasi dengan Kementerian BUMN terkait penyampaian dan pendistribusian surat/laporan/pelaksanaan rapat/kunjungan dinas ke Yogyakarta.
 - 3) Koordinasi dengan KBRI India dan PFN terkait permintaan data pemutaran film Kuambil Lagi Hatiku di Film Festival Warsawa (Oktober 2020)

2.2.2 Satuan Pengawasan Intern

Pengawas Internal sesuai dengan fungsinya melakukan pengawasan kegiatan operasional perusahaan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemeriksaan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan):
 - 1) Pengelolaan Teknologi Informasi.
- b. Melaksanakan pemeriksaan Non PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan):
 - 1) Melakukan Cash Opname di Unit Ratu Boko.
 - 2) Melakukan Monitoring dan Evaluasi Operasional di Unit: Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Manohara.
 - 3) Monitoring dan evaluasi Proyek Inna Dinya Puri
 - 4) Monitoring dan evaluasi Pra Operasional di Borobudur
- c. Mengikuti Diklat, Seminar, Workshop, Rapat dengan pihak luar antara lain:
 - 1) Menghadiri undangan pertemuan persiapan Pra Self Assesment GCG.
 - 2) Menghadiri undangan rapat BOD - BOC.
 - 3) Mengikuti *Workshop* Performance Dialog dan Evaluasi Kinerja.
 - 4) Menghadiri undangan FGD persiapan Pra Self Assesment GCG.
 - 5) Menghadiri undangan rapat RUPS.
 - 6) Menghadiri undangan rapat Investasi.
 - 7) Menghadiri undangan rapat KPKU.
 - 8) Menghadiri undangan rapat Ekspose Kinerja Bulan Januari 2020
 - 9) Menghadiri undangan rapat Anwijzing
 - 10) Menghadiri Workshop PSAK 71, 72, & 73 dan Pembuatan Laporan Manajemen
 - 11) Menghadiri rapat Pemasukan Dokumen Penawaran.
 - 12) Menghadiri Seminar SNI ISO 37001 - 2016
 - 13) Menghadiri undangan rapat Ekspose Keuangan Bulan Februari 2020.

- 14) Menghadiri undangan *Kick Off* Sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh BSN.
- 15) Mengikuti *Zoom Discussion Diminishing Globalization Impact on the Tourism Sector*.
- 16) Mengikuti *Zoom Siscussion* Implikasi Covid -19 terhadap Pelaporan Keuangan.
- 17) Mengikuti *Zoom Discussion Covid-19, sustainability, and ethics*.
- 18) Mengikuti Zoom meeting Pembahasan Pedoman Manajemen Resiko.
- 19) Mengikuti Zoom meeting Rakor Komite Audit, nominasi dan Remunerasi Pembahasan Laporan Hasil pemeriksaan dan Monev SPI Triwulan I tahun 2020
- 20) Menghadiri undangan rapat Pembahasan Budget Plan Hotel Manohara Yogyakarta
- 21) Menghadiri undangan Pengarahan Dirut terkait persiapan uji coba operasional pada tanggal 1 atau 2 Juni 2020.
- 22) Menghadiri undangan rapat Evaluasi dan Koordinasi Proyek Hotel Manohara dengan Manajemen Konstruksi PT. Titimatra Tujutama.

2.2.3 BOD Support

Tugas BOD *Support* adalah sebagai tim percepatan dan akselerasi program-program yang akan dijalankan oleh Perusahaan, Penyusun strategi dan kebijakan Perusahaan sebelum disampaikan ke Satuan Kerja operasional Perusahaan, mengkoordinasikan dan memastikan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Manajemen dilaksanakan oleh setiap satuan kerja.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya BOD Support melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Expert BOD Support
 - 1) Pertunjukan Seni Tari De Colomadu.
 - 2) Penyusunan buku “TWC Dalam Putaran Jaman”
 - 3) Revitalisasi Pertunjukan Ramayana Prambanan.
 - 4) Pementasan Dramatari Upomo.
 - 5) Pendampingan PKBL, Program Bina Lingkungan dan Program Unggulan
- b. Bidang ERP & Digitalisasi
 - 1) Penyusunan SK tentang Perubahan Lampiran SK Direksi No SK.31/DIREKSI/2019 tentang Service Level Agreement Approval Dokuan ERP.
 - 2) Monitoring dan Evaluasi Implementasi ERP di Perusahaan.
 - 3) Koordinasi terkait Pelatihan Ulang Module ERP Asset.
 - 4) Pendampingan rencana implementasi e-office.
 - 5) Re-konsep album Kompilasi “Borobudur Love Story”.
- c. Bidang Pengembangan Bisnis
 - 1) Pengembangan Hotel Manohara Yogyakarta
 - 2) Strategic Transformation Office Holding ITE & Percepatan 5 DPSP
 - 3) Pengembangan Ratu Boko

- 4) Pengembangan kawasan & destinasi
- d. Bidang SDM.
 - 1) Penyusunan kebijakan terkait Kepegawaian.
 - 2) Penyusunan kebijakan terkait Sistem Rekrutment Pegawai.
 - 3) Penyusunan Instruksi Direksi terkait breakdown Kontrak Manajemen Direksi 2020 ke Level 1
 - 4) Tim Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah DIY (Sekretaris & Bendahara).
 - 5) Penyempurnaan implementasi ERP HR.
 - 6) PIC Campaign Ready for Safe Tourism.
- e. Bidang Masterplan Corporate
 - 1) Finalisasi assessment GCG dan KPKU
 - 2) Penyelesaian Kebijakan *zero emisi, zero smoking, zero plastic, zero waste*
 - 3) Pendampingan pembuatan LHKPN
 - 4) Tim Satgas Pencegahan & Penyebaran COVID-19 PT.TWC
 - 5) Penyusunan kebijakan protokol antisipasi skenario the new normal
- f. Bidang *Market Development*
 - 1) Konsep pengembangan konten edukasi: *workshop interpretive tour*.
 - 2) Supporting kerja sama TWC dengan Dinpar DIY untuk konten promosi TIC YIA.
 - 3) Supporting kerja sama TWC dengan PT. Sarinah untuk counter Prambanan.
 - 4) Supporting penyusunan konten marketing – social media selama WFH.
 - 5) Penyusunan konsep organic garden.
 - 6) Supporting penyusunan konsep *wellness product* Borobudur.
 - 7) Penyusunan audio guide Candi Borobudur.
 - 8) Penyusunan audio guide Candi Prambanan.

2.2.4 Balkondes & Home Stay

Berdasarkan Akta No 34 tertanggal 31 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutriassiw, SH.MH. Kepemilikan saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT CBT Nusantara dengan nilai tercatat adalah sebesar 30% dengan Rp1.000.000.000,00 dengan persentase 33,3% kepemilikan dari total saham CBT.

2.2.5 Pemberdayaan Masyarakat

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam hal memberikan kepuasan pengunjung dan pelayanan wisata Perusahaan bekerjasama dengan masyarakat dalam kegiatan:

- a. Pementasan Kesenian Tradisional.

Kegiatan pementasan kesenian tradisional di semua unit operasional Perusahaan dihentikan sementara karena pandemi Covid-19
- b. Memberikan pelayanan parkir di area parkir taman.
- c. Pengelolaan angkutan taman.
- d. Pengelolaan toilet di area parkir Borobudur dan Prambanan.
- e. Optimalisasi *Cleaning Service* di unit – unit.

2.3 Direktorat Pemasaran & Pelayanan

Sampai dengan Semester I Tahun 2020 Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan dengan mengacu pada program dalam Rencana Kerja serta memperhatikan arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam rangka upaya pencapaian target Perusahaan tahun 2020.

Implementasi dari kegiatan tersebut adalah:

2.3.1 Pemasaran dan Promosi

2.3.1.1 Pameran, *Travel Dialog* dan *Travel Mart*

- a. Travel Dialog dengan Travel Agent dan Kepala Sekolah di Nusatenggara Barat bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman (partisipasi pengiriman materi promosi/brosur), Februari 2020
- b. Table Top dengan Travel Agent dan Kepala Sekolah di Blitar bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Februari 2020

2.3.1.2 Sales

- a. Perpanjangan Perjanjian Kerjasama / PKS dengan DPD ASITA DIY, Januari 2020
- b. Perjanjian Kerjasama dengan DPD ASITA Jawa Tengah, Februari 2020
- c. Trial Pentas Wayang Kulit “ Cupu Manik Astagina” di Unit Teater & Pentas, Februari 2020
- d. Sales Call ke Sekolah/Universitas di wilayah Yogyakarta, Maret 2020
- e. Sales Call ke Hotel dan Travel Agent di Yogyakarta, Maret 2020.
- f. Aktivasi Aplikasi tiket online B2C bekerjasama dengan divisi IT, Juni 2020
- g. Update metode redeem tiket destinasi bekerjasama dengan Tiket.com, Juni 2020
- h. Perpanjangan masa berlaku tiket destinasi sehubungan pandemi Covid-19 bekerjasama dengan DPD ASITA DIY dan Traveloka, Juni 2020

2.3.1.3 *Digital Marketing*

- a. Promosi Event Festival Gunung di Prambanan bekerjasama dengan Mataya Organizer, Januari 2020
- b. Promosi Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang di media sosial: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter @Borobudurpark, Januari 2020.
- c. Promosi & *Up date calendar* Ramayana Ballet di *website* Borobudurpark, Januari 2020.
- d. Promosi *New Product* Paket Boko Romantic dalam rangka hari Valentine di media social : Instagram, Youtube, Facebook, Twitter @borobudurpark, Februari 2020.

- e. Promosi Event Konser Sewu Candi bersama Didi Kempot di media social: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter @borobudurpark, Februari 2020.
- f. Promosi Event Festival Garuda di Prambanan bekerjasama dengan Mataya Organizer di media social: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter @borobudurpark, Februari 2020.
- g. Promosi *New Product* Pentas Wayang Kulit “ Cupu Manik Astagina” di Unit Teater & Pentas di media social: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter@borobudurpark, Februari 2020, Februari 2020
- h. Video Promosi Borobudur Treasure Hunt, Youtube @borobudurpark Maret 2020
- i. Dukungan dalam rangka pencegahan penyebaran Virus Covid-19, Instagram, Facebook Page @Borobudurpark, @Prambananpark, @Ratubokopark, Twitter @borobudurpark, Maret 2020
- j. Posting materi Heritage Throwback, Instagram, Facebook, @Borobudurpark, @Prambananpark, @Ratubokopark, April 2020
- k. Games : Roullete Karakter Ramayana , Instagram, Facebook @Prambananpark, April 2020
- l. Video Boko Explore Series, IGTV @Borobudurpark, @Prambananpark, @Ratubokopark, April 2020
- m. Video Live Cooking , IGTV@Borobudurpark, @Prambananpark, @Ratubokopark, April 2020
- n. Testimoni Dagi Abhinaya, Instagram, Facebook @Borobudurpark, April 2020
- o. Video Yoga for Immunity, Twitter@Borobudurpark, Instagram, Facebook @Borobudurpark, @Prambananpark, @RatuBbokopark, April 2020
- p. Games :Temple Bingo , Instagram, Facebook @Borobudurpark, April 2020
- q. Games: Candi di Jawa Tengah, Instagram, Facebook @Borobudurpark, April 2020
- r. Promosi Tutorial Yoga, Instagram, Facebook @Borobudurpark, April 2020
- s. Video Yoga for relaksasi, Instagram, Facebook, Youtube @Borobudurpark, April 2020
- t. Video Pembersihan Candi Prambanan, Instagram, Facebook @Prambananpark, April 2020
- u. Pengumuman pemenang Games dan Give away Voucher, Instagram, Facebook@Borobudurpark, April 2020
- v. Informasi penutupan operasional candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, Website borobudurpark, April 2020
- w. Tebak nama Candi di Jogjakarta, Instagram, Facebook @Ratubokopark, Mei 2020
- x. Resep Wedang Rempah Kurma, Instagram, Facebook, Twitter @Prambananpark, Mei 2020

- y. Informasi Gerakan Food for Animals, Instagram, Facebook @Borobudurpark, Mei 2020
- z. Kangen Borobudur Kangen Prambanan, Instagram, Facebook @Borobudurpark, @Prambananpark, @Ratubokopark, Mei 2020
- aa. Reportase: Pengrajin Gerabah Borobudur, Facebook, Instagram @Borobudurpark, Juni 2020
- bb. Simulasi New Normal Borobudur Facebook, Instagram, Twitter @Borobudurpark, Juni 2020
- cc. Teaser: Whats up Traveller, Facebook, Instagram, Twitter @Borobudurpark, Juni 2020
- dd. Informasi Ujicoba pembukaan operasional Borobudur, Facebook, Instagram, Twitter @Borobudurpark, Juni 2020
- ee. Aktifitas Komunitas Photography di Unit Ramayana, Facebook, Instagram @Borobudurpark, Juni 2020
- ff. Informasi New Normal Samudraraksa, Facebook, Instagram @Borobudurpark, Juni 2020
- gg. Berita:Ujicoba pembukaan operasional PT TWC BP&RB , Website borobudurpark.com

2.3.1.4 Marketing Communication

Kegiatan *marketing communication* meliputi kegiatan pemasaran dan promosi dengan menggunakan sarana komunikasi.

- a. Pembuatan materi promosi brosur Ramayana Ballet & Roro Jonggrang, Januari 2020.
- b. Pembuatan Materi Promosi Baliho Sendratari Ramayana dan Dramatari Roro Jonggrang, Januari 2020.
- c. Pembuatan materi promosi brosur destinasi Candi Borobudur bahasa Rusia.
- d. Pembuatan Materi Promosi Brosur Candi Borobudur bahasa : Inggris, Perancis, Jepang, Januari 2020.
- e. Pembuatan materi promosi brosur destinasi Candi Borobudur bahasa Korea. Februari 2020
- f. Pembuatan materi promosi brosur destinasi Candi Borobudur bahasa Rusia dan Indonesia . Februari 2020
- g. Pembuatan Roll Banner & Mini X-Banner destinasi, Februari 2020
- h. Pembuatan Roll Banner mitigasi Covid-19, Maret 2020
- i. Pembatan Roll Banner Roro Jonggrang, Maret 2020
- j. Pembuatan Flyer Resto Royal Besar, Maret 2020
- k. Penyusunan Konsep Signage Covid-19 dan Produksi, Maret 2020
- l. Penyusunan Konsep Interpretive Tour, Februari-Maret 2020
- m. Penyusunan Konsep Digital Center-Borobudur Study Center, Januari-Maret 2020
- n. Penyusunan Logo New Manohara Hotel & Brand Guideline , Januari-Maret 2020.
- o. Percepatan Destinasi Prioritas, Januari – Maret 2020

- p. Pembuatan materi Standar Protokol New Normal di Unit Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, Juni 2020.
- q. Syuting kegiatan dan promosi :
 - 1) Konten belajar fotografi dan melukis daun, April 2020
 - 2) Konten Jemparingan Candi Prambanan, April 2020
 - 3) Reportase, April 2020
 - 4) Konten make-up Ramayana, April 2020
 - 5) Video persiapan new normal, Mei 2020
 - 6) Video new protocol new normal, Juni 2020
 - 7) Dokumentasi Putri Indonesia, Juli 2020
- r. Survey Kegiatan :
 - 1) Signage Candi Prambanan, April 2020
 - 2) Taman Anggrek dan Tanaman, April 2020
 - 3) Borobudur dengan desainer Batik pak Muchsin, Mei 2020
 - 4) Glass Signage Candi Prambanan, Mei – Juni 2020
 - 5) Protokol New Normal Candi Borobudur, Candi Prambanan, Ratu Boko, Teapen Ramayana, Mei – Juni 2020
 - 6) Inspeksi Dirut New Protokol Candi Prambanan, Juni 2020
 - 7) Lokasi Audio Guide Candi Borobudur, Juni 2020
- s. Pemasangan signage New Protokol Candi Borobudur, Candi Prambanan, Juni 2020

2.3.2 Program Kerja Riset & Pengembangan Produk.

Kegiatan pada program kerja riset dan pengembangan produk meliputi:

- a. Melakukan olah data dan laporan survey kepuasan pengunjung berdasarkan segmen pasar Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara pada Masa Ramai Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teater Pentas & Manohara.
- b. *Update data base* pengguna jasa Wisnus dan Wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teater Pentas & Unit Manohara.
- c. *Update data base* pengguna jasa berdasarkan nationality wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, dan Unit Ratu Boko.
- d. Update data base pengguna jasa pelajar berdasarkan asal sekolah dan daerah.
- e. Melakukan survey, olah data dan reporting produk Borobudur Sunrise Yoga.
- f. Melakukan survey, olah data dan reporting trial produk Wayang kulit di Unit Teater & Pentas
- g. Membuat produk baru Borobudur Yoga Sunrise di Dagi Abhinaya, Januari 2020
- h. Trial produk baru Wayang show , di Teater & Pentas, Februari 2020
- i. Uji Coba Boko Romantic, Februari 2020
- j. Pembuatan video reportase (pengrajin gerabah, pedagang kios Borobudur) dan wawancara online traveler (upload Youtube dan IG Borobudurpark).
- k. Review dan pengemasan ulang paket Junior Archeologist serta repricing.
- l. Pembuatan paket-paket eksklusif (sepeda, fotografi, yoga dan Zumba) tetapi masih belum dijalankan.

- m. Melakukan survey, olah data dan reporting survey pasar terhadap wisata setelah adanya pandemic Covid-19.
- n. Melakukan konsep survey strategi harga tiket masuk yang baru.

2.3.3 Program Event & Layanan Pelanggan

Kegiatan program *event* & layanan pelanggan meliputi penyelenggaraan event dan pelayanan pelanggan.

- a. Penyelenggaraan Event
 - 1) Suporting event Festival Garuda bekerjasama dengan EO Mataya, tanggal 08 – 11 Februari 2020
 - 2) Suporting Event Konser Sewu Kutho, Didi Kempot bekerjasama dengan EO Pacto tanggal 28 Februari 2020
- b. Pelayanan Pelanggan
 - 1. Workshop Customer Service Excellence di Hotel Eastparc, Februari 2020
 - 2. Menjawab pertanyaan dan komplain via email info@borobudurpark.co.id berkoordinasi dengan unit-unit/ menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan via media sosial (email, facebook, sms, whatsapp).
 - 3. Memonitor dan memastikan layanan pelanggan melalui *call center*.
 - 4. Memonitor dan memastikan layanan pelanggan berdasarkan SOP Prosedur Mutu yang tersedia di unit-unit.
 - 5. Corporate Awareness dalam rangka pencegahan Covid 19, Februari 2020.
 - 6. Simulasi tahap I penerapan standar protokol New Normal di destinasi Candi Borobudur bekerjasama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 , Pemda TK II Magelang dan Pemda TK I Jawa Tengah, Juni 2020
 - 7. Simulasi tahap II penerapan standar protokol New Normal di destinasi Candi Borobudur bekerjasama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 , ASITA & Pelaku Wisata DIY , Juni 2020
 - 8. Simulasi tahap III penerapan standar protokol New Normal di destinasi Candi Borobudur bekerjasama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 , ASITA Jawa Tengah, Balai Konservasi Borobudur , Juni 2020
 - 9. Simulasi tahap I penerapan standar protokol New Normal di destinasi Candi Prambanan bekerjasama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 , Pemda TK II Sleman dan Pemda TK I DIY, Juni 2020
 - 10. Simulasi tahap II penerapan standar protokol New Normal di destinasi Candi Prambanan bekerjasama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 , ASITA & Pelaku Wisata DIY , Juni 2020
 - 11. Simulasi tahap III penerapan standar protokol New Normal di destinasi Candi Prambanan bekerjasama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah, Juni 2020

2.3.4 Realisasi & Analisa Pengguna Jasa

Realisasi *Heritage Park* dalam Semester I Tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* 3 Candi
Semester I Tahun 2020

1	URAIAN	SEMESTER I			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020
	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. WISNUS						
	1). Umum	1.721.623	2.144.941	577.808	33,56	26,94
	2). Pelajar/Dispensasi	910.865	1.057.476	430.621	47,28	40,72
	3). Anak	279.051	345.645	88.160	31,59	25,51
	4). Paket	188.836	178.945	77.079	40,82	43,07
	5) Lain - lain	30.837	-	50.398	163,43	-
	Jumlah 1	3.131.212	3.727.007	1.224.066	39,09	32,84
B. WISMAN						
	1). Asita	46.179	63.815	17.322	37,51	27,14
	2). Umum'	27.894	36.904	10.476	37,56	28,39
	3). Pelajar/Dispensasi	6.143	8.680	2.540	41,35	29,26
	4). Anak	1.185	1.389	531	44,81	38,23
	5). Paket	80.740	121.034	22.265	27,58	18,40
	6) lain - lain	5	-	48	960,00	-
	Jumlah 2	162.146	231.822	53.182	32,80	22,94
	Jumlah	3.293.358	3.958.829	1.277.248	38,78	32,26

Realisasi pengguna jasa *Heritage Park* 3 candi dalam Semester I Tahun 2020 sebanyak 1.277.248 orang atau tercapai 32,26% dari target Semester I Tahun 2020 sebanyak 3.958.829 orang, dan 38,78% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebanyak 3.293.358 orang.

Jumlah Wisnus pada Semester I mencapai 1.224.066 orang atau tercapai 32,84% dari target Semester I Tahun 2020 sebanyak 3.727.007, dan 39,09% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebanyak 3.131.212 orang. Sedangkan jumlah Wisman selama Semester I berjumlah 53.182 orang atau tercapai 22,94% dari target Semester I Tahun 2020 sebanyak 231.822, dan 32,80% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebanyak 162.146 orang.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya jumlah Wisnus dan Wisman diantaranya :

- a. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara periode Januari - Mei melalui pintu kedatangan Bandara Adi Sucipto dan Yogyakarta International Airport/YIA sebesar 58,40 %, penurunan kunjungan tersebut terjadi dari negara market potensial antara lain: Malaysia 55,88 %, Singapura 61,44%, China 72,87%, Amerika Serikat 64,34%, Jerman 65,91 %, Inggris 64,34 %, Perancis 59,56 % dan India 67,15 %. sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Candi Borobudur, Candi Prambanan & Ratu Boko.
- b. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara periode Januari – Maret melalui pintu kedatangan Bandara Ahmad Yani dan Adi Sumarmo sebesar 17,99 % dan pada bulan April – Mei terjadi penurunan sebesar 99,9 % , angka penurunan tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara keseluruhan ke destinasi yang dikelola perusahaan.
- c. Terjadi pembatalan 18.300 penerbangan di 15 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I (Persero) sejak pandemic corona covid-19 muncul. Tren pembatalan penerbangan salah satunya terjadi untuk rute perjalanan dari dan ke Bandara Internasional Yogyakarta atau Yogyakarta International Airport.
- d. Sesuai Permenhub nomor 25 Tahun 2020 tanggal 23 April 2020 sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah untuk melarang mudik pada tahun ini dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara layanan transportasi udara penumpang komersil. Larangan terbang ini berlaku baik perjalanan dalam negeri (domestik) maupun luar negeri (internasional).
- e. Adanya kebijakan *lockdown* yang dilakukan oleh beberapa negara sebagai upaya untuk memutus potensi penyebaran pandemi virus Corona(Covid-19) yang melanda hampir seluruh negara di dunia mengakibatkan banyak wisatawan membatalkan rencana kegiatan wisata yang dilakukan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.
- f. Diberlakukannya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di wilayah Indonesia, meliputi: Peliburan Sekolah dan Tempat kerja, Pembatasan Kegiatan Keagamaan, Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum,Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya dan Pembatasan Moda Transportasi yang dimulai dari bulan April sampai akhir bulan Juni 2020 berakibat menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
- g. Penutupan kegiatan operasional destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) di mulai tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan akhir Juni 2020, penutupan tersebut sangat mempengaruhi tingkat capaian jumlah pengunjung ke destinasi yang dikelola perusahaan selama semester I.

Realisasi *Heritage Park* Borobudur dalam Semester I Tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* Borobudur
Semester I Tahun 2020

PERBANDINGAN KUANTITATIF PENGUNJUNG BOROBUDUR
SEMESTER I TAHUN 2020

1	URAIAN	SEMESTER I			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020
2		3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. WISNUS						
	1). Umum	1.035.155	1.315.027	340.304	32,87	25,88
	2). Pelajar/Dispensasi	629.321	748.737	294.666	46,82	39,36
	3). Anak	177.352	222.593	54.308	30,62	24,40
	4). Paket	44.445	44.116	22.273	50,11	50,49
	5). Lain - lain	-	-	32.047	-	-
	Jumlah 1	1.886.273	2.330.473	743.598	39,42	31,91
B. WISMAN						
	1). Asita	22.362	31.062	8.962	40,08	28,85
	2). Umum'	14.485	20.587	5.591	38,60	27,16
	3). Pelajar/Dispensasi	3.005	4.094	1.389	46,22	33,93
	4). Anak	698	945	416	59,60	44,02
	5). Paket	53.568	80.959	14.918	27,85	18,43
	6)Lain - lain	-	-	48	-	-
	Jumlah 2	94.118	137.647	31.324	33,28	22,76
	Jumlah	1.980.391	2.468.120	774.922	39,13	31,40

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Borobudur selama Semester I tahun 2020 berjumlah 774.922 orang atau tercapai 31,40% dari target RKAP dan tercapai 39,13% dari realisasi Semester I Tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 743.598 orang atau tercapai 31,91% dari target dan tercapai 39,42% dari realisasi Semester I Tahun 2019. Pengguna jasa wisman 31.324 orang atau tercapai 22,76% dari target dan tercapai 33,28% dari realisasi Semester I tahun 2019.

Penyebab tidak tercapainya target jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Ahmad Yani Semarang selama Januari – Juni sebesar 46,02%.

- b. Terjadi penurunan kedatangan wisatawan yang masuk melalui pintu kedatangan laut secara nasional sebesar 58,73% dan adanya 18 pembatalan kunjungan Cruise ke Jawa Tengah selama bulan Januari sampai dengan Juni.
- c. Beroperasinya bandara baru Yogyakarta International Airport (YIA) yang dimulai pada akhir bulan Maret 2020 belum memberi kontribusi signifikan terhadap kedatangan wisatawan ke Yogyakarta, selama bulan April – Mei terjadi 53 pembatalan penerbangan per hari sebagai akibat penurunan permintaan /demand di tengah wabah virus corona (Covid-19).
- d. Berkembangnya pandemic virus Covid-19 di hampir seluruh negara di dunia mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk memutus potensi penyebaran virus corona, sehingga banyak wisatawan membatalkan rencana kunjungan ke Jogjakarta dan Jawa Tengah baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.

Realisasi *Heritage Park* Prambanan dalam Semester I Tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* Prambanan
Semester I Tahun 2020

URAIAN	SEMESTER I			PERBANDINGAN (%)	
	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020
1	2	3	4	5	6=5/3 7=5/4
A. WISNUS					
1). Umum	605.421	713.160	214.521	35,43	30,08
2). Pelajar/Dispensasi	274.036	299.421	133.692	48,79	44,65
3). Anak	96.281	114.702	32.295	33,54	28,16
4). Paket	103.073	90.135	38.685	37,53	42,92
5) Lain - lain	29.816	-	17.759	59,56	-
Jumlah 1	1.108.627	1.217.418	436.952	39,41	35,89
B. WISMAN					
1). Asita	23.242	32.017	8.189	35,23	25,58
2). Umum'	13.082	15.798	4.780	36,54	30,26
3). Pelajar/Dispensasi	2.881	4.221	1.096	38,04	25,97
4). Anak	475	428	113	23,79	26,40
5). Paket	25.989	38.390	7.072	27,21	18,42
6) lain - lain	5	-	-	-	-
Jumlah 2	65.674	90.854	21.250	32,36	23,39
Jumlah	1.174.301	1.308.272	458.202	39,02	35,02

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Prambanan selama Semester I tahun 2020 berjumlah 458.202 orang atau tercapai 35,02% dari target RKAP dan tercapai 39,02% dari realisasi Semester I tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 436.952 orang atau tercapai 35,89% dari target dan tercapai 39,41% dari realisasi Semester I Tahun 2019. Pengguna jasa wisman 21.250 orang atau tercapai 23,39% dari target dan tercapai 32,36% dari realisasi Semester I tahun sebelumnya.

Tidak tercapainya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- Terjadi trend penurunan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik melalui pintu kedatangan udara/bandara secara nasional, sebagai akibat adanya pembatasan dan pembatalan penerbangan di seluruh bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I dan II (Persero) selama periode akhir Maret sampai dengan Mei 2020 sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.
- Adanya surat edaran dari Bupati Sleman tentang penghentian sementara semua kegiatan di luar sekolah (Pramuka, Outbond, Ekstra kurikuler) ke seluruh jenjang Pendidikan di Kabupaten Sleman, berakibat menurunnya jumlah kunjungan wisnus pelajar ke Taman Wisata Candi Prambanan, per tanggal 21 Februari 2020

Realisasi *Heritage Park* Ratu Boko dalam Semester I Tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* Ratu Boko
Semester I Tahun 2020

URAIAN	SEMESTER I			PERBANDINGAN (%)		
	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020	
1	2	3	4	5	6	7
A. WISNUS						
1). Umum	81,047	116,754	22,983	28.36	19.68	
2). Pelajar/Dispensasi	7,508	9,318	2,263	30.14	24.29	
3). Anak	5,418	8,350	1,557	28.74	18.65	
4). Paket	41,318	44,694	16,121	39.02	36.07	
5). Lain -lain	1,021	-	592	57.98	-	
Jumlah 1	136,312	179,116	43,516	31.92	24.29	
B. WISMAN						
1). Asita	575	736	171	29.74	23.23	
2). Umum'	327	519	105	32.11	20.23	
3). Pelajar/Disepnsasi	257	365	55	21.40	15.07	
4). Anak	12	16	2	16.67	12.50	
5). Paket	1,183	1,685	275	23.25	16.32	
6). Lain lain	-	-	-	-	-	
Jumlah 2	2,354	3,321	608	25.83	18.31	
Jumlah	138,666	182,437	44,124	31.82	24.19	

Pengguna jasa *Heritage Park* Ratu Boko selama Semester I Tahun 2020 mencapai 44.124 orang atau tercapai 24,19% dari target RKAP dan tercapai 31,82% dari realisasi Semester I tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari wisnus 43.516 orang dan wisman 608 orang. Capaian pengunjung wisnus 24,29% dari target dan 31,92% dari realisasi tahun 2019, sedangkan capaian wisman 18,31% dari target dan 25,83% dari realisasi tahun 2019.

Tidak tercapainya tingkat kunjungan di Ratu Boko disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Harga tiket destinasi di Ratu Boko dirasakan terlalu tinggi oleh wisatawan, karena belum diimbangi dengan fasilitas yang sesuai dengan harapan pengunjung. Hal ini disebabkan selain belum berjalannya program investasi penambahan/pengembangan produk & fasilitas baru yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, disebabkan juga akses jalan menuju obyek yang terlalu sempit dan terjal juga terbatasnya kapasitas lahan parkir.

Realisasi *Attraction* dalam Semester I Tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Perbandingan Kuantitatif *Attraction*
Semester I Tahun 2020

URAIAN	SEMESTER I			PERBANDINGAN (%)		
	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020	
1	2	3	4	5	6	7
SENDRATARI RAMAYANA & ROROJONGGRANG						
A. Panggung Trimurti	21,823	17,619	8,973	41.12	50.93	
B. Panggung Terbuka Ramayana	17,625	27,242	-	-	-	
C. Sendratari Roro Jonggrang	5,403	6,617	7,079	131.02	106.98	
Jumlah	44,851	51,478	16,052	35.79	31.18	

Realisasi penonton pentas Sendratari Ramayana Semester I Tahun 2020 mencapai 16.052 orang. Realisasi tersebut tercapai 31,18% dari target RKAP sebesar 51.478 orang dan 35,79% dari realisasi Semester I tahun 2019 sebesar 44.851 orang.

Tidak tercapainya target penonton Teater antara lain disebabkan karena:

- a. Terjadi kecenderungan pergeseran/ pengalihan pengunjung yang menyaksikan Sendratari Ramayana ke Dramatari Roro Jonggrang yang memiliki jadwal pentas di sore hari, hal ini lebih menarik khususnya bagi wisatawan yang hanya memiliki waktu kunjungan pendek di Yogyakarta.

- b. Jadwal pentas Dramatari Roro Jonggrang saat ini masih terbatas 1 (satu) kali pentas dalam seminggu, perlu dilakukan evaluasi tentang jadwal dan jam pertunjukan.
- c. Diperlukan peningkatan *networking* dan kerjasama secara lebih intens dengan *stake holder* terkait seperti Hotel, Travel Agent, Sekolah, Instansi, dan Organizer untuk lebih meningkatkan minat ketertarikan market pelajar dan anak muda/*millenial* terhadap seni pertunjukan yang ditawarkan dalam kemasan lebih modern.
- d. Belum adanya paket terusan produk Ramayana/Roro Jonggrang yang dikombinasikan dengan tiket masuk candi bekerjasama dengan destinasi Unit Borobudur, Ratu Boko dan Manohara
- e. Kapasitas tempat duduk yang terbatas.

Realisasi *Tourism Amenities* dalam Semester I Tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Perbandingan Kuantitatif *Tourism Amenities*
Semester I Tahun 2020

URAIAN		SEMESTER I			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020
1	2	3	4	5	6	7
Wisnus						
1)	Sunrise	6,095	6,627	1,585	26.00	23.92
2)	Sunset	399	491	97	24.31	19.76
3)	BMP	504	594	208	41.27	35.02
Jumlah		6,998	7,712	1,890	27.01	24.51
Wisman						
1)	Sunrise	21,910	35,832	6,521	29.76	18.20
2)	Sunset	1,714	2,477	435	25.38	17.56
3)	BMP	4,553	4,984	1,029	22.60	20.65
Jumlah		28,177	43,293	7,985	28.34	18.44
Rekapitulasi						
A.	SUNSET/SUNRISE	30,118	45,427	8,638	28.68	19.02
B.	BMP	5,057	5,578	1,237	24.46	22.18
Jumlah		35,175	51,005	9,875	28.07	19.36

Realisasi pengguna jasa *Tourism Amenities* dalam Semester I Tahun 2020 berjumlah 9.875 orang atau tercapai 19,36% dari target dan 28,07% dari realisasi Semester I Tahun 2019 berjumlah 35.175, jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa Sunrise/Sunset sejumlah 8.638 orang atau tercapai 19,02% dari target dan 28,68% dari realisasi Semester I Tahun 2019, sedangkan pengguna jasa BMP

sejumlah 1.237 orang atau mencapai 22,18% dari target dan 24,46% dari realisasi Semester I Tahun 2019.

Tidak tercapainya jumlah kunjungan wisman dipengaruhi oleh:

- a. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara periode Januari - Juni melalui pintu kedatangan Bandara Adi Sucipto dan Yogyakarta International Airport/YIA sebesar 58,40 %, sementara juga terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara periode Januari – Maret melalui pintu kedatangan Bandara Ahmad Yani dan Adi Sumarmo sebesar 17,99 % dan pada bulan April – Mei terjadi penurunan sebesar 99,9 % , angka penurunan tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara keseluruhan ke destinasi yang dikelola perusahaan.
- b. Terjadi pembatalan 18.300 penerbangan di 15 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I (Persero) sejak pandemic corona covid-19 muncul. Tren pembatalan penerbangan salah satunya terjadi untuk rute perjalanan dari dan ke Bandara Internasional Yogyakarta atau Yogyakarta International Airport.
- c. Terjadi penurunan kedatangan wisatawan yang masuk melalui pintu kedatangan laut secara nasional sebesar 58,73% dan adanya 18 pembatalan kunjungan Cruise ke Jawa Tengah selama bulan Januari sampai dengan Juni 2020.

2.4 Direktorat Teknik & Infrastruktur

2.4.1 Departemen Informasi dan Teknologi

Direktorat Teknik & Infrastruktur selaku Direktorat yang membawahi Departemen Informasi & Teknologi, Departemen Infrastruktur dan Departemen Keamanan, Keselamatan & Kesehatan Lingkungan pada Semester I Tahun 2020 telah mencapai beberapa milestones penting dalam proyek-proyek yang dianggarkan pada tahun 2020 ini.

Implementasi kegiatan Direktorat Teknik & Infrastruktur sebagai berikut:

1. Jaringan & Hardware

- a. Pemasangan *repeater* HT untuk Unit Prambanan.
- b. *Maintenance* dan pemeliharaan seluruh jaringan komputer beserta *server* di area TWC.
- c. Penyusunan konsep *Metropolitan Area Network* (MAN) untuk seluruh area TWC.
- d. Penambahan *Cloud Server* sebagai salah satu tempat penyimpanan *data warehouse*.
- e. Pemasangan perangkat dan infrastruktur pendukung *Teleconference* di Kantor Pusat TWC.
- f. Implementasi 7 buah Kiosk sebagai kanal penjualan ticketing TWC di Maingate Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

2. Aplikasi Bisnis

- a. Update aplikasi B2B untuk asita (kapabilitas untuk pembedaan visual pada tiket wisman dan wisnus).
- b. Update aplikasi dashboard reporting untuk system ticketing.

- c. Finalisasi aplikasi mobile Travelink.
- d. *Go-live* aplikasi *IT Help Desk System*.
- e. Integrasi system Ticketing dengan ERP pada komponen pendapatan tiket masuk Candi.
- f. Peningkatan fitur pada modul-modul di ERP seperti pada modul FICO yaitu auto-posting payroll, penyusunan laporan keuangan melalui modul ERP melingkupi Profit & Loss setiap unit kerja, dan Neraca.
- g. Integrasi system hotel Manohara dengan ERP pada komponen pendapatan tiket masuk BMP, Borobudur Sunrise, Borobudur Sunset.
- h. Pengembangan fitur Kiosk pembelian, cetak dan verifikasi tiket.
- i. Pengembangan sistem ticketing untuk unit Teater Pentas.
- j. Pengembangan aplikasi mobile Resto untuk Manohara Resto yang merupakan pengembangan dari aplikasi Billing System yang telah dimiliki sebelumnya.
- k. Pengembangan sistem penilaian 360 derajat yang menjadi bagian dari *Performance Management System*. Dapat diakses di website internal : *penilaian.borobudurpark.com*.
- l. Finalisasi system aplikasi Nota Dinas Elektronik (tata naskah dinas elektronik).
- m. Launching penjualan tiket secara B2C di website *ticket.borobudurpark.com*.
- n. Launching audio guide untuk Candi Borobudur (*audio.borobudurpark.com/borobudur/*) & audio guide untuk Candi Prambanan (*audio.borobudurpark.com/prambanan/*).

3. Lainnya

- a. *Pre-requisite* dokumen untuk ISO 27001 Manajemen Keamanan Data.
- b. Pendampingan dan dukungan protokol New Normal dalam menjalankan pekerjaan melalui *Video Conferencing*.

2.4.2 Departemen Infrastruktur

1. Perencanaan Konstruksi Pengembangan

Departemen Infrastruktur pada satuan kerja Perencanaan Infrastruktur dalam Semester I Tahun 2020 menyelesaikan kegiatan perencanaan konstruksi pekerjaan di semua satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kantor Pusat
 - 1) Perbaikan gazebo depan kantor pusat (Bawah Pohon Randu Alas).
 - 2) Perbaikan plafond dan pengecatan koperasi.
 - 3) Perbaikan pintu ruang tenaga kebersihan dan pemeliharaan
 - 4) Pembongkaran stand dan aquarium di Bandara YIA Kulonprogo.
 - 5) Pemasangan lantai parquet ruang rapat Direktur Pemasaran dan Pelayanan.
 - 6) Pembuatan green house timur yankes.
 - 7) Perbaikan jaringan listrik ruang keuangan, pemasaran, ruang rapat pemasaran.
 - 8) Pemangkasan pohon area depan kantor dan depan koperasi.
 - 9) Penggantian tanaman mushola KP.

- 10) Penanaman rumput depan koperasi.
- 11) Repeat order pekerjaan fasilitas mushola Al Ihsan
- 12) Repeat order pekerjaan fasilitas Mushola Kantor Pusat
- 13) Pembuatan Wastafel Outdoor New Normal di Seluruh Unit Ops Pasca Covid-19.
- 14) Pembuatan Signage New Protokol di Unit Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Pasca Covid-19.

b. Borobudur

- 1) Penambahan pagar penghalang dan tempat air minum gajah (Kandang Gajah).
- 2) Perbaiki akses jalan paving menuju bukit Dagi.
- 3) Tracking jalur kabel induk dari panel museum ke panel kantor pemeliharaan.
- 4) Pengecatan tulisan "BOROBUDUR" area plaza dalam main gate.
- 5) Perbaiki pintu kaca museum kapal, wisman, jasa raharja.
- 6) Perbaiki panel pompa dan instalasi bunker ngasem.
- 7) Perbaiki jaringan air area pertamanan.
- 8) Perbaiki traktor potong rumput.
- 9) Penggantian jaringan Kabel Induk (Panel Museum ke Panel Pemeliharaan) Unit Borobudur.
- 10) Pembuatan Bangunan Shelter New Normal di Unit Borobudur
- 11) Pembuatan Pagara Exit Gate/Pintu Keluar TWC Borobudur untuk Kesiapan New Normal.

c. Prambanan

- 1) Penggantian teakwood selasar depan ruang SDM dan Lobby (Persiapan kunjungan RI 1).
- 2) Urug tanah akses jalan keluar candi prambanan (Persiapan kunjungan RI 1).
- 3) Penggantian kaca loket cadangan.
- 4) Perbaiki pintu toilet utara resto.
- 5) Pasang keramik toilet resto.
- 6) Penggantian lisplank kayu plafond ruang pameran museum.
- 7) Sumur bor + instalasi jaringan air toilet museum prambanan (Persiapan kunjungan tamu negara).
- 8) Perbaiki genset portable.
- 9) Penggantian teakwood pendopo museum sebelah selatan.
- 10) Penyambungan dan pasang box panel area timur candi sewu.
- 11) Penanaman pohon area sewu camping ground.

d. Ratu Boko

- 1) Pengecatan dinding dan genteng gelato.
- 2) Perbaiki plafond ruang General Manager.
- 3) Penggantian pintu kaca toilet.

- 4) Perbaiki genset.
- e. Teater Pentas
 - 1) Pemasangan kanopi resto sisi utara.
 - 2) Pasang keramik antar gazebo Resto Rama Shinta.
 - 3) Pembuatan Signage New Protokol di Unit Teater Pentas dan Resto Ramayana Pasca Covid-19
- f. Manohara
 - 1) Pengecatan dinding dan polituran meja kursi parasol.
 - 2) Penggantian lampu dan kabel.
 - 3) Pengurusan septictank 9x kuras.
 - 4) Perbaiki atap kamar 31-35.
 - 5) Pembuatan sketsel dapur warung kopi dekat kandang gajah
 - 6) Pembuatan Kitchen, Resto & Equipment Hotel Manohara Yogyakarta.

2. Pembangunan

- a. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Pembangunan Proyek Hotel Manohara di Yogyakarta.
- b. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konsultan MK Proyek Hotel Manohara Yogyakarta.
- c. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Pembangunan Kantor Bhiva Jl. Padjajaran (Asanka)..
- d. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konsultan MK Proyek Kantor Bhiva Jl. Padjajaran.
- e. Monitoring Pekerjaan Pembuatan Wastafel Outdoor New Normal di Seluruh Unit Operasional Pasca Covid-19
- f. Monitoring Pekerjaan Penggantian jaringan Kabel Induk (Panel Museum ke Panel Pemeliharaan) Unit Borobudur
- g. Monitoring Pekerjaan Pembuatan bangunan Shelter New Normal di Unit Borobudur.
- h. Pemeriksaan/Pre Hand Over (PHO) pekerjaan Pembangunan Toilet Camping Ground Candi Sewu.
- i. Pembangunan Paket Penataan Building Borobudur Study Center (BSC) Tahap 1, sebagai berikut:
 - 1) Monitoring pekerjaan Pembuatan Persiapan Pembongkaran Area 1.
 - 2) Monitoring pekerjaan Lansekap dan Urugan Gundukan BSC Tahap 1.
 - 3) Monitoring pekerjaan Finishing Toilet dan Mushola Area Gundukan Jataka
 - 4) Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa konsultan MK proyek BSC.
 - 5) Monitoring pekerjaan Pembangunan awal concourse.
 - 6) Monitoring pekerjaan Repeat order ornamen pembangunan masjid teater.
 - 7) Monitoring pekerjaan Repeat order ornamen pembangunan mushola KP.
 - 8) Monitoring pekerjaan Stakeout dan penyelidikan tanah BSC.
 - 9) Monitoring pekerjaan Konsultan DED BSC.

3. Pemeliharaan

- a. Perbaikan gasebo depan kantor pusat (Bawah Pohon Randu Alas).
- b. Perbaikan plafond dan pengecatan koperasi. Perbaikan pintu ruang tenaga kebersihan dan pemeliharaan.
- c. Pembongkaran stand dan aquarium di Bandara YIA Kulonprogo.
- d. Pemasangan lantai parquet ruang rapat Direktur Pemasaran dan Pelayanan.
- e. Pembuatan green house timur yankes.
- f. Service AC ruang Direktur Teknik dan Infrastruktur dan Sekretaris.
- g. Service AC ruang BOD Support.
- h. Perbaikan jaringan telepon.
- i. Perbaikan dan service mesin potong rumput gendong
- j. Perbaikan saluran urinal toilet utara ruang SDM
- k. Perbaikan viar angkut sampah
- l. Sevice dan tambah freon AC ruang BOD Support, ruang SM HSSE
- m. Cat marka jalan kejut
- n. Perbaikan dan pasang pintu ruang pemeliharaan
- o. Perbaikan jaringan listrik ruang keuangan, pemasaran, ruang rapat pemasaran.
- p. Pemangkasan pohon area depan kantor dan depan koperasi.
- q. Penggantian tanaman mushola KP.
- r. Penanaman rumput depan koperasi.
- s. Penambahan pagar penghalang dan tempat air minum gajah (Kandang Gajah) Unit Borobudur.
- t. Perbaikan akses jalan paving menuju bukit dagi Unit Borobudur
- u. Tracking jalur kabel induk dari panel museum ke panel kantor pemeliharaan Unit Borobudur.
- v. Pengecatan tulisan BOROBUUDUR area plaza dalam maingate.
- w. Perbaikan pintu kaca museum kapal, wisman, jasa raharja Unit Borobudur
- x. Perbaikan panel pompa dan instalasi bunker ngasem Unit Borobudur.
- y. Perbaikan jaringan air area pertamanan Unit Borobudur.
- z. Perbaikan gerobak sampah Unit Borobudur.
- aa. Perbaikan traktor potong rumput Unit Borobudur
- bb. Penggantian dan service traktor potong rumput Unit Borobudur
- cc. Perbaikan instalasi air toilet SKMB dan kios Unit Borobudur
- dd. Perbaikan dan penambahan bak viar angkut sampah Unit Borobudur
- ee. Perbaikan pipa transfer dagi dan zona 1 Unit Borobudur
- ff. Perbaikan pintu penitipan barang maingate Unit Borobudur
- gg. Perbaikan paving plaza dalam Unit Borobudur
- hh. Penggantian teakwood selasar depan ruang SDM dan Lobby (Persiapan kunjungan RI 1) Unit Prambanan
- ii. Urug tanah akses jalan keluar candi prambanan (Persiapan kunjungan RI 1).
- jj. Penggantian kaca loket cadangan Unit Prambanan.
- kk. Perbaikan pintu toilet utara resto Unit Prambanan

- ll. Pasang keramik toilet resto Unit Prambanan
- mm. Penggantian lisplank kayu plafond ruang pameran museum Unit Prambanan
- nn. Sumur bor + instalasi jaringan air toilet museum Prambanan (Persiapan kunjungan tamu negara).
- oo. Perbaiki genset portable Unit Prambanan
- pp. Penggantian teakwood pendopo museum sebelah selatan Unit Prambanan
- qq. Penyambungan dan pasang box panel area timur candi sewu Unit Prambanan
- rr. Penanaman pohon area sewu camping ground Unit Prambanan
- ss. Perbaiki jaringan listrik toilet utara resto dan Resto Prambanan
- tt. Perbaiki toilet Resto Prambanan
- uu. Perbaiki toilet utara Resto Prambanan
- vv. Perbaiki plafond toilet barat IC Unit Prambanan
- ww. Pengecatan dinding dan genteng gelato Unit Ratu Boko
- xx. Perbaiki plafond ruang General Manager Unit Ratu Boko.
- yy. Penggantian pintu kaca toilet Unit Ratu Boko.
- zz. Perbaiki genset Unit Ratu Boko
- aaa. Perbaiki pompa air mancur Unit Rau Boko
- bbb. Pemasangan kanopi resto sisi utara Unit Teater Pentas.
- ccc. Pasang keramik antar gasebo resto rama shinta Unit Teater Pentas.
- ddd. Perbaiki pompa transfer groundtank Unit Teater Pentas
- eee. Pengecatan dinding dan polituran meja kursi parasol Unit Manohara.
- fff. Penggantian lampu dan kabel Unit Manohara.
- ggg. Pengurasan septictank 9x kuras Unit Manohara.
- hhh. Perbaiki atap kamar 31-35 Unit Manohara.
- iii. Pembuatan sketsel dapur warung kopi dekat kandang gajah Unit Manohara
- jjj. Perbaiki fan condenser
- kkk. Perbaiki jaringan listrik kamar hotel manohara bawah
- lll. Perbaiki saluran buangan air kotor resto dagi abhinaya
- mmm. Perbaiki jalan setapak belakang resto dagi abhinaya
- nnn. Perbaiki atap genteng area kamar, koridor, awadhana, seminar room
- ooo. Pasangkan stin parker sepeda belakang resto manohara
- ppp. Pengecatan atap kanopi resto manohara

2.4.3 Departemen Keamanan, Keselamatan Dan Kesehatan Lingkungan

1. Menjaga kenyamanan pengunjung yang mengunjungi obyek PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
2. Melaksanakan pengamanan kegiatan yang dilaksanakan di area PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
3. Melaksanakan pengamanan aset PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dari tindak pencurian, sabotase dan bahaya kebakaran.
4. Melaksanakan pengamanan kepada Direksi & seluruh karyawan yang bekerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
5. Melaksanakan pengamanan berita & informasi yang ada di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
6. Melaksanakan koordinasi dengan jajaran pengamanan eksternal dalam rangka mendukung pengamanan tamu VVIP dan VIP yang berkunjung ke obyek PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
7. Melaksanakan pelatihan kepada karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko pada Triwulan – I TA. 2020

2.5 Direktorat Keuangan, SDM & Investasi

2.5.1 Departemen Keuangan Dan Anggaran

2.5.1.1 Keuangan

a. Kebijakan Keuangan

Pengelolaan pendapatan Perusahaan terdiri dari tiket masuk taman, pengelolaan Panggung Ramayana dan Gedung Kesenian Trimurti, Pengelolaan Hotel Manohara, Transportasi Wisata dan Aneka Usaha serta pendapatan lain-lain dari bunga deposito. Pengeluaran beban Perusahaan terdiri dari beban langsung dan beban tidak langsung dan penyusutan.

b. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dan patuh dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2) Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis kecuali aset keuangan tertentu.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan tentang pengukuran nilai wajar.

Yang dimaksud dengan nilai wajar menurut PSAK 68 adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas tertentu.

3) **Dasar Konsolidasian**

Laporan Keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

4) **Mata uang fungsional dan penyajian**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

5) **Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

PSAK No 24 (Revisi 2019), “Imbalan Kerja”, untuk memperjelas bahwa komponen “Biaya yang masih harus diakui” dalam angka kewajiban, yaitu terdiri dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/ kerugian *actuarial* yang belum diakui dalam laporan

keuangan, maka komponen ini harus dikeluarkan dari angka kewajiban, sehingga angka kewajiban akan menjadi net antara Nilai Kini Kewajiban dikurangi Nilai Wajar Aset Program.

6) Prinsip – Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perseroan-perseroan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

7) Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de facto*. Pengendalian *de facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi, biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

8) Transaksi dengan pihak – pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

9) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

10) Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

11) Piutang usaha dan piutang non- usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan non usaha diakui dengan *net present value*, cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

12) Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga pembelian (nilai historis). Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetaknya. Untuk pemakaian/ pengeluaran menggunakan metode *Lower of Cost or Net Realizable Value (LCNRV)*.

Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi,

diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

13) Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

14) Aset Tetap dan penyusutan

a) Termasuk dalam aset tetap adalah:

- (1) Tanah
- (2) Lansekap
- (3) Bangunan
- (4) Kendaraan Bermotor
- (5) Inventaris

b) Yang dimaksud Lansekap adalah area PT Taman Wisata terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

c) Inventaris terdiri dari:

- (1) Peralatan kantor/ mebelair
- (2) Peralatan elektronik

Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ ekonomis lebih dari 1 tahun, yang sumber dananya dari anggaran investasi.

d) Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT TWC memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

e) Revaluasi aset tetap

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar aset tetap.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi ke dalam ekuitas.

Paragraf 39

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar

jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Paragraf 40

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revalues

- f) Untuk pencatatan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.
- g) Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap (*overhaul*) sehingga menambah nilai aset tetap maka akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap, contohnya penggantian body kendaraan, renovasi bangunan.

Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku yang sedang berjalan.

- h) Aset tetap kecuali bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan prosentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu:
 - (1) Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
 - (2) Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
 - (3) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
 - (4) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- i) Bangunan disusut 5% per tahun dihitung dari harga perolehan. Khususnya bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Lansekap 2% per tahun dihitung dari harga perolehan dengan masa manfaat 50 tahun.

- j) Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris.
Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- k) Aset tidak berwujud (*intangible asset*) akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20% dan masa manfaat 5 tahun.

Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 20 tahun. *Intangible asset* yang diperoleh di tahun 2019 adalah *Prambanan Jazz Festival (PJF)*.

PSAK No 19 paragraf 22 dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomis masa depan, entitas menggunakan asumsi rasional dan dapat dipertanggungjawabkan yang mempresentasikan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomis yang berlaku sepanjang umur manfaat aset tersebut.

15) Aset lain – lain

Karcis tanda masuk yang sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap juga dikapitalisasi sebagai beban ditangguhkan.

16) Investasi Jangka Panjang

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau

untuk kenaikan nilai atau keduanya atau dikerjasamakan melalui KSO/investasi sendiri.

Properti investasi nilai awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi tersebut.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

a) Deposito lebih dari satu tahun

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diakui sebagai investasi jangka panjang.

17) Hutang Usaha dan Non Usaha

Hutang usaha dan non usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, hutang usaha dan non usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

18) Provisi

Provisi diakui ketika perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

19) Imbalan kerja karyawan

a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

b) Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“UU 13/2003”)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2003

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi

keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected Unit credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

20) Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

21) Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

22) Hibah dan Sumbangan

Hibah dan sumbangan yang diperoleh dari donatur dicatat sebagai bagian dari laba rugi sebagai penghasilan lain.

23) Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

24) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, *profit sharing* dan diskon.

Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, dengan pertimbangan jarak waktu yang sangat singkat antara tiket terjual dengan pemberian jasa, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

25) Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang alokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

c. Estimasi Dan Penilaian Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk

membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan. Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perseroan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

1) Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak penghasilan akhir akan dilakukan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak untuk laporan keuangan tahun berjalan konsolidasian dilakukan dengan mengasumsikan koreksi fiskal konsisten dengan koreksi fiskal atas laporan keuangan konsolidasian untuk satu tahun sebelumnya.

2) Penilaian penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3) Penentuan metode penyusutan aset tetap dan manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

4) Penilaian penurunan nilai aset non keuangan tertentu

PSAK No 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Faktor-faktor yang dianggap oleh perseroan yang memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan.

- b) Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
 - c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonom
Jumlah tercatat aset yang meningkat yang dapat diatribusikan ke pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya.
- 5) Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan pascakerja
Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material provisi diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

d. Laporan Keuangan

- 1) Ikhtisar Kinerja Keuangan Laba (Rugi) Konsolidasian Semester I Tahun 2020.

Realisasi Pendapatan dan Laba perusahaan di bawah anggaran RKAP tahun 2020 dari realisasi tahun 2019 dikarenakan:

- Efek merebaknya virus covid-19 di beberapa daerah dan kebijakan dari pemerintah pemberlakuan *social/physical distancing* dan larangan untuk keluar daerah yang mengakibatkan tingkat kunjungan menurun berakibat pendapatan tidak tercapai.
- Diberlakukannya penutupan sementara operasional perusahaan dan unit kerja serta fasilitas pendukung lainnya.

Strategi yang dilakukan oleh manajemen untuk mengantisipasi kinerja keuangan adalah dengan Efisiensi beban dan skala prioritas kebutuhan.

Realisasi Laba Rugi Konsolidasian dalam Semester I Tahun 2020 secara rinci seperti pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7
Laporan Laba Rugi Perusahaan

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR S/D JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI	REALISASI	ANGGARAN	CAPAIAN	
	S/D JUNI 2019	S/D JUNI 2020	S/D JUNI 2020	REAL 2020: REAL 2019	REAL 2020: ANGG RUPS S/D
			(RUPS)	6=(3/2)	7=(3/5)
1	2	3	5		
Pendapatan	179.519.393.701,30	71.471.819.347,20	263.175.844.000,00	39,81	27,16
- Heritage Park	128.285.347.362,30	56.104.035.800,00	201.830.306.000,00	43,73	27,80
- Cultural Park	-	-	50.541.000,00	-	-
- Tourism Aminities	45.422.537.339,00	12.225.064.005,20	39.131.097.000,00	26,91	31,24
- Attraction	5.811.509.000,00	3.142.719.542,00	22.163.900.000,00	54,08	14,18
Beban Usaha	66.816.423.908,87	52.600.022.106,13	92.036.665.000,00	78,72	57,15
- Heritage Park	42.423.925.448,82	38.325.278.390,11	53.358.373.000,00	90,34	71,83
- Cultural Park	-	-	336.873.000,00	-	-
- Tourism Aminities	18.092.498.463,11	7.423.792.441,86	17.983.551.000,00	41,03	41,28
- Attraction	6.299.999.996,94	6.850.951.274,16	20.357.868.000,00	108,75	33,65
Laba bruto	112.702.969.792,43	18.871.797.241,07	171.139.179.000,00	16,74	11,03
Beban pemasaran	950.598.463,00	936.035.339,90	11.230.404.000,00	98,47	8,33
Beban administrasi dan umum	60.647.654.425,95	46.091.424.697,90	74.805.592.000,00	76,00	61,61
- Beban Litbang	776.038.800,00	81.915.064,55	1.973.280.000,00	10,56	4,15
- Beban Pemeliharaan	1.845.334.759,00	543.812.249,40	2.336.666.000,00	29,47	23,27
- Beban Gaji Direksi Dekom	10.585.445.907,54	8.357.046.205,62	11.107.449.000,00	78,95	75,24
- Beban Pegawai	17.446.146.975,49	13.909.035.136,36	22.416.153.000,00	79,73	62,05
- Beban Kantor	903.032.037,00	1.183.637.056,07	1.230.000.000,00	131,07	96,23
- Beban Kendaraan	1.461.556.354,18	1.867.711.771,75	2.249.998.000,00	127,79	83,01
- Beban Perjalanan Dinas	1.930.096.006,00	901.741.428,00	2.181.000.000,00	46,72	41,35
- Beban Umum	9.905.671.311,92	9.590.242.249,49	17.774.616.000,00	96,82	53,95
- Beban Jasa Produksi	13.205.400.000,00	6.375.000.000,00	8.250.000.000,00	48,28	77,27
- Beban Penyusutan	2.588.932.274,82	3.281.283.536,66	5.286.430.000,00	126,74	62,07
PKBL	634.241.410,00	4.051.528.191,00	4.307.786.000,00	638,80	94,05
Total Beban Operasional	129.048.918.207,82	103.679.010.334,92	182.380.447.000,00	80,34	56,85
Laba/Rugi sebelum beban & pendapatan lain	50.470.475.493,48	(32.207.190.987,72)	80.795.397.000,00	(63,81)	(39,86)

URAIAN	REALISASI	REALISASI	ANGGARAN	CAPAIAN	
	S/D JUNI 2019	S/D JUNI 2020	S/D JUNI 2020 (RUPS)	REAL 2020: REAL 2019	REAL 2020: ANGG RUPS S/D
1	2	3	5	6=(3/2)	7=(3/5)
Pendapatan lain	18.138.002.356,89	6.423.379.451,29	7.125.833.000,00	35,41	90,14
- Jasa giro	220.339.402,89	224.164.337,00	277.500.000,00	101,74	80,78
- Bunga Deposito	5.308.350.621,00	5.942.084.858,35	6.248.333.000,00	111,94	95,10
- Pendapatan lain-lain	12.609.312.333,00	257.130.255,94	600.000.000,00	2,04	42,86
Beban lain	217.834.620,84	135.550.881,59	1.510.000.000,00	62,23	8,98
- Beban Adm Bank	217.834.620,84	135.550.881,59	500.000.000,00	62,23	27,11
- Beban penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-
- Beban penurunan piutang	-	-	-	-	-
- Beban penjualan buku	-	-	10.000.000,00	-	-
- Beban lain-lain	-	-	1.000.000.000,00	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	68.390.643.229,53	(25.919.362.418,02)	86.411.230.000,00	(37,90)	(30,00)
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
- Pajak kini	17.137.926.947,95	23.579.878,00	21.602.807.000,00	0,14	0,11
- Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-
- Pajak tangguhan	-	-	-	-	-
	17.137.926.947,95	23.579.878,00	21.602.807.000,00	0,14	0,11
Laba tahun berjalan	51.252.716.281,58	(25.942.942.296,02)	64.808.423.000,00	(50,62)	(40,03)
Laba / (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba / (rugi)					
Keuntungan / (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-
Manfaat / (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	51.252.716.281,58	(25.942.942.296,02)	64.808.423.000,00	(50,62)	(40,03)
Laba / (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.252.716.281,58	(25.942.942.296,02)	64.808.423.000,00	(50,62)	(40,03)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.252.716.281,58	(25.942.942.296,02)	64.808.423.000,00	(50,62)	(40,03)

- 2) Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian Semester I Tahun 2020
Posisi Keuangan / Aset pada Semester I Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,90% dari posisi per 31 Desember 2019 dikarenakan pengembalian pinjaman Bank, pembayaran hutang-hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo dan terjadinya kerugian operasional perusahaan akibat Covid-19.

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian dalam Semester I Tahun 2020 seperti dalam Tabel 8 berikut:

Tabel 8
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	30 JUNI 2020	31 DESEMBER 2019
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	205.681.098.826,82	256.166.120.744,48
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	27.500.000.000,00
Piutang usaha - <i>(setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang)</i>	657.919.462,85	1.536.252.012,00
Piutang lain-lain	19.427.790.309,26	20.776.475.730,00
Investasi Jangka pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	6.000.000.000,00	9.000.000.000,00
Persediaan	2.363.488.823,00	1.771.647.963,24
Uang muka	18.551.794.011,00	2.329.148.530,27
Pendapatan yang akan diterima	87.198.877,78	879.563.042,73
Biaya Dibayar Dimuka	1.971.079.853,52	1.162.220.766,00
Jumlah aset lancar	254.740.370.164,23	321.121.428.788,72
Aset tidak lancar		
Aset tetap -		
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan)</i>	340.647.486.935,20	339.176.988.178,20
Aset dalam penyelesaian	95.865.128.193,40	77.350.143.825,80
Aset pajak tangguhan	3.691.138.620,50	3.691.138.620,50
Aset tidak berwujud <i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi)</i>	40.016.101.099,84	41.477.752.316,50
Aset lain-lain	96.028.924,00	96.028.924,00
Investasi Jangka panjang	28.662.997.712,00	28.662.997.712,00
- Properti Investasi	18.872.676.178,00	18.872.676.178,00
- Penyertaan modal	9.790.321.534,00	9.790.321.534,00
Jumlah aset tidak lancar	508.978.881.484,94	490.455.049.577,00
Jumlah aset	763.719.251.649,16	811.576.478.365,72

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	30 JUNI 2020	31 DESEMBER 2019
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Hutang bank	-	5.001.600.000,00
Hutang usaha	30.817.013.851,62	23.646.880.227,04
Hutang kepada pihak ketiga	9.269.212.697,41	20.142.480.831,00
Beban yang masih harus dibayar	4.554.569.236,17	23.464.565.911,57
Hutang pajak	1.373.564.290,48	8.976.482.676,91
Cadangan Tantiem	10.300.000.000,01	8.000.000.000,00
Cadangan Jasa Produksi	21.096.655.392,00	15.000.000.000,00
Jumlah liabilitas jangka pendek	77.411.015.467,69	104.232.009.646,52
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan paska kerja	16.511.221.318,75	11.604.511.550,04
Liabilitas lain-lain		
	-	-
Jumlah liabilitas	93.922.236.786,44	115.836.521.196,56
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - modal dasar		
400.000 saham biasa, modal ditempatkan		
Modal dasar 1.000.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan 400.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 30 Juni 2020 dan 2019.	250.000.000.000,00	250.000.000.000,00
Modal sumbangan	105.500.000,00	105.500.000,00
Akumulasi penghasilan komprehensif lain s/d 2019	(24.690.508.500,00)	(24.690.508.500,00)
Akumulasi Penghasilan Komprehensif lain Des 2019	(24.690.508.500,00)	(24.690.508.500,00)
Saldo laba		
- telah ditentukan penggunaannya	347.606.490.116,59	360.589.613.197,75
- belum ditentukan penggunaannya	96.774.328.335,64	109.734.147.560,01
	444.380.818.452,23	470.323.760.757,75
Kepentingan non pengendali	1.204.910,50	1.204.910,50
Jumlah ekuitas	669.797.014.862,73	695.739.957.168,25
Jumlah liabilitas dan ekuitas	763.719.251.649,17	811.576.478.365,72

Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian Semester I Tahun 2020
 Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian dalam Semester I Tahun 2020 seperti dalam Tabel 9
 berikut:

Tabel 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (METODE LANGSUNG)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL PER 30 JUNI 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	30 JUNI 2020	31 DESEMBER 2019
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	77.895.198.798,49	476.404.532.882,00
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(85.213.217.524,97)	(232.993.960.886,00)
Pembayaran Pajak	(12.933.472.633,73)	(57.852.089.517,00)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(20.251.491.360,21)	185.558.482.479,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(6.716.946.189,37)	(43.218.539.907,00)
Pelepasan aset tetap	-	1.328.704.916,00
Penerimaan bunga	-	-
Penerimaan dividen	-	-
Aset dalam Penyelesaian	(18.514.984.367,59)	(90.025.558.928,00)
Investasi jangka panjang	-	(2.390.351.534,00)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(25.231.930.556,96)	(134.305.745.453,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	(5.001.600.000,00)	5.001.600.000,00
Penyisihan laba Deviden	-	(12.772.626.604,00)
Investasi jangka panjang	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.001.600.000,00)	(7.771.026.604,00)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(50.485.021.917,18)	43.481.710.422,00
Kas dan setara kas pada awal periode	256.166.120.744,00	212.684.410.322,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	205.681.098.826,82	256.166.120.744,00

Ikhtisar Laba Ditahan Semester I Tahun 2020
 Ikhtisar Perubahan Laba Ditahan dalam Semester I Tahun 2020 seperti dalam Tabel 10
 berikut:

Tabel 10
Laporan Perubahan Saldo Laba Ditahan

LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020

Uraian	JUNI 2020 Jumlah (Rp)	Tahun 2019 Jumlah (Rp)
Saldo laba ditahan awal tahun	Rp 470.323.760.757,75	Rp 324.359.298.252,16
Koreksi saldo laba	Rp (9,50)	Rp -
	Rp 470.323.760.748,25	Rp 324.359.298.252,16
Ditambah :		
Laba/(rugi) bersih setelah pajak	Rp (25.942.942.296,02)	Rp 158.737.089.109,60
Sub jumlah	Rp 444.380.818.452,23	Rp 483.096.387.361,75
Dikurangi :		
- Penyisihan Laba untuk PKBL	Rp -	Rp -
- Penyisihan Laba untuk Deviden	Rp -	Rp 12.772.626.604,00
- Perubahan Anggaran Dasar	Rp -	Rp -
(sesuai surat dari Kementerian BUMN no. S-507/MBU/08/2018 tanggal 03 Agustus 2018)		
	Rp -	Rp 12.772.626.604,00
Saldo Laba/(Rugi) ditahan	Rp 444.380.818.452,23	Rp 470.323.760.757,75

- 5) Ikhtisar Data Induk Perusahaan Semester I Tahun 2020
Ikhtisar Data induk keuangan dalam Semester I Tahun 2020 seperti pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11
Data Induk

No	Uraian	Jumlah
1	Kas	224.413.874
2	Bank	9.456.684.952
3	Deposito	196.000.000.000
4	Persediaan (Barang dagangan, Karcis, Buku M3)	2.363.488.823
5	Jumlah Aset Lancar	254.711.326.647
6	Jumlah Piutang Usaha	657.919.463
7	Jumlah Piutang Usaha & Lainnya	20.085.709.772
8	Jumlah Aset Tetap	501.200.239.392
9	Aset Dalam Penyelesaian	95.894.171.710
10	Aset Lain-lain	139.697.440.355
11	Total Aset	763.719.251.649
12	Liabilitas Jangka Pendek	77.411.015.468
13	Ekuitas	669.797.014.863
14	Ekuitas Kerja Bersih (Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek)	177.300.311.180
15	Saldo Laba Ditahan	444.380.818.452
16	Jumlah Ekuitas	669.797.014.863
17	Capital Employee (Total Asset - Aset Dalam Penyelesaian)	667.825.079.939
18	Kas (Kas + Bank + Deposito+Investasi Jangka Pendek)	211.681.098.827
19	Pendapatan Operasional	71.471.819.347
20	Total Pendapatan (Pendapatan Operasional+Pendapatan Non Operasional)	71.728.949.603
21	Beban Pokok Penjualan	52.600.022.106
22	Beban Pemasaran	936.035.340
23	Beban Litbang	81.915.065
24	Beban Pemeliharaan	543.812.249
25	Beban Kantor	1.183.637.056
26	Beban Kendaraan	1.867.711.772
27	Beban Gaji (Gaji Direksi & Dekom+Beban Pegawai+Beban Jasprod)	28.641.081.342
28	Beban SPPD	901.741.428
29	Beban Umum	13.641.770.440
30	Beban Insentif dan Japrod	6.375.000.000
31	Pendapatan (Beban) non operasional	6.287.828.570
32	Beban Penyusutan & Amortisasi	10.992.749.824
33	Beban Penyusutan	9.225.707.342
34	Beban Amortisasi	1.767.042.481
35	Labanya sebelum Pajak 2020	(25.919.362.418)
36	Labanya sebelum Pajak 2019	68.390.643.230
37	Labanya Setelah Pajak 2020	(25.942.942.296)
38	EBITDA (Pend Ops - Beban Pokok Penjualan - Pemasaran - Beban Administrasi & Umum + Depresiasi + Amortisasi)	(20.957.310.908)
39	Jumlah Pegawai	239
40	Pemakaian Bahan (Beban Kendaraan+Beban Pemeliharaan+Beban Kantor+Beban Pokok Penjualan)	56.195.183.183
41	Pengguna Jasa (Beban Pemasaran+Beban Umum+Beban Litbang+Beban SPPD)	15.561.462.273
42	EBIT	(31.950.060.732)
43	EBIT + Penyusutan	(22.724.353.390)
44	Pendapatan 2019	179.519.393.701

- 6) Ikhtisar Kinerja/Rasio Keuangan Perusahaan dalam Semester I Tahun 2020 seperti pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12
Perhitungan Tingkat Kinerja/Rasio Keuangan

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN SM I 2020		
Rasio Likuiditas				
1. Cash Ratio	$\frac{\text{Kas + Bank + Surat Berharga Jk Pendek}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{211.681.098.827}{77.411.015.468}$	x 100%	= 273%
2. Acid Test Ratio	$\frac{\text{Kas+Bank+Piutang}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{231.766.808.599}{77.411.015.468}$	x 100%	= 299%
3. Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{254.711.326.647}{77.411.015.468}$	x 100%	= 329%
4. Net Working Capital to Sales	$\frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Pendapatan}}$	$\frac{669.797.014.863}{71.471.819.347}$	x 100%	= 937%
Ratio Aktivitas				
1. Current Asset Turn Over	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Aset Lancar}}$	$\frac{71.728.949.603}{254.711.326.647}$	x 100%	= 28%
2. Fixed Asset Turn Over	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aset Tetap}}$	$\frac{71.728.949.603}{501.200.239.392}$	x 100%	= 14%
3. Total Asset Turn Over	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}}$	$\frac{71.728.949.603}{667.825.079.939}$	x 100%	= 11%
4. Sales to Net Working Capital	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Modal bersih}}$	$\frac{71.728.949.603}{669.797.014.863}$	x 100%	= 11%
5. Sales to Avarage Assets Ratio	$\frac{\text{Pendapatan}}{(\text{Aset Awal Tahun} + \text{Aset Akhir Tahun}) / 2}$	$\frac{71.471.819.347}{787.647.865.007}$	x 100%	= 9%
Ratio Leverage				
Debt to Total Asset	$\frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{77.411.015.468}{763.719.251.649}$	x 100%	= 10%
Ratio Solvabilitas				
1. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{763.719.251.649}{77.411.015.468}$	x 100%	= 987%
2. Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Ekuitas}}$	$\frac{77.411.015.468}{669.797.014.863}$	x 100%	= 12%

RATIO RENTABILITAS

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN SM I 2020
1. Gross Profit Margin	$\frac{\text{Pendapatan} - \text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Pendapatan}}$	$\frac{18.871.797.241}{71.471.819.347} \times 100\% = 26\%$
2. Ebitda Margin	$\frac{\text{Ebitda}}{\text{Pendapatan}}$	$\frac{(20.957.310.908)}{71.471.819.347} \times 100\% = -29\%$
3. Base Cost Productivity	$\frac{\text{HPP} + \text{Beban Penjualan}}{\text{Pendapatan}}$	$\frac{78.170.577.710}{71.471.819.347} \times 100\% = 109\%$
4. Net Profit Margin	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$	$\frac{(25.942.942.296)}{71.471.819.347} \times 100\% = -36\%$
5. Net Return On Investment	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{(25.942.942.296)}{763.719.251.649} \times 100\% = -3\%$
6. Return On Cap. Employed	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}}$	$\frac{(22.724.353.390)}{667.825.079.939} \times 100\% = -3\%$
7. Net Return On Equity	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$	$\frac{(25.942.942.296)}{669.797.014.863} \times 100\% = -4\%$

PERHITUNGAN NILAI TAMBAH

2.9.7.1 Pendekatan Produk

1. Pendapatan	71.471.819.347
2. Gross Out Put	71.471.819.347
3. Pemakaian bahan	56.195.183.182
4. Pengguna jasa	15.561.462.273
5. Pendapatan Non Operasional	6.287.828.570
6. Value Added (2+5-3-4)	6.003.002.462

2.9.7.2 Pendekatan Pendapatan

1. Beban Pegawai	28.641.081.342
2. Penyusutan & Amortisasi Aset Tetap	3.281.283.537
3. Laba Setelah Pajak	(25.942.942.296)
4. Beban Pajak	23.579.878
5. Value Added (1+2+3+4)	6.003.002.462

RATIO NILAI TAMBAH

URAIAN & FORMULA	PERHITUNGAN SM I 2020			
1. Value added ratio				
<u>Value added</u>	6.003.002.462			
Pendapatan	71.471.819.347	x	100%	= 8,40%
2. Capital Utilization Ratio				
<u>Pendapatan</u>	71.471.819.347			
Total Aset	763.719.251.649	x	100%	= 9,36%
3. Man Power Productivity				
<u>Total Aset</u>	763.719.251.649			
Jml.Pegawai	239	x	100%	= 3.195.478.040,373
4. Value added per Employed				
(1) x (2) x (3)	25.117.165,111			
5. Value added Capital ratio				
(1) x (2)	0,79%			
7) Ikhtisar Keuangan Penilaian Indikator Utama Perusahaan dalam Semester I Tahun 2020 seperti pada Tabel 13 berikut:				

Tabel 13
Indikator Utama Perusahaan

URAIAN & FORMULA	PERHITUNGAN SM I 2020			
1. Pertumbuhan				
a. Pendapatan				
<u>Pendapatan Tahun Berjalan</u>	71.471.819.347			
Pendapatan Tahun Yang Lalu	179.519.393.701	x	100%	= 40%
b. Laba Usaha				
<u>Laba Usaha Ops Tahun Berjalan</u>	(32.207.190.988)			
Laba Usaha Ops th.Lalu	50.470.475.493	x	100%	= -64%
c. Laba sebelum Pajak				
<u>Laba sebelum Pajak Tahun Berjalan</u>	(25.919.362.418)			
Laba sebelum Pajak Tahun Lalu	68.390.643.230	x	100%	= -38%
2. Return on Investment (ROI)				
<u>Laba sebelum Pajak</u>	(25.919.362.418)			
Total Aset	763.719.251.649	x	100%	= -3%
3. Profit Margin (PROMA)				
<u>Laba Sebelum Pajak</u>	(25.919.362.418)			
Pendapatan	71.471.819.347	x	100%	= -36%
4. Company Productivity (COPRO)				
<u>Nilai Tambah</u>	6.003.002.462			
Jml.Pegawai	239			= 25.117.165
5. Employee Productivity (EMPRO)				
<u>Pendapatan</u>	71.471.819.347			
Jml.karyawan	239			= 29.904.526.924
6. Asset Productivity (ASPRO)				
<u>Pendapatan</u>	71.471.819.347			
Total Aset	763.719.251.649	x	100%	= 9,36%
7. Base Cost Productivity (BASE PRO)				
<u>Beban Pokok Penjualan+Beban Umum+Beban Pemasaran</u>	67.177.827.887			
Pendapatan	71.471.819.347	x	100%	= 93,99%

- 8) Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan dalam Semester I Tahun 2020 seperti pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14
Tingkat Kesehatan Semester I Tahun 2020

URAIAN	RUMUS	PERHITUNGAN	Score
1. R O E	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$	$\frac{(25.942.942.296)}{669.797.014.863} \times 100\% = -3,87\%$	1,00
2. R O I	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}}$	$\frac{(22.724.353.390)}{667.825.079.939} \times 100\% = -3,40\%$	-
3. Cash Ratio	$\frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{211.681.098.827}{77.411.015.468} \times 100\% = 273,45\%$	3,00
4. Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{254.711.326.647}{77.411.015.468} \times 100\% = 329,04\%$	4,00
5. Collection Periode	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	$\frac{657.919.463}{71.471.819.347} \times 365 = 3,36$	0,80
6. Inventory Turn Over	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	$\frac{2.363.488.823}{71.471.819.347} \times 365 = 12,07$	1,60
7. Tato	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employee}}$	$\frac{71.728.949.603}{667.825.079.939} \times 100\% = 10,74\%$	3,00
8. TMS terhadap TA	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{669.797.014.863}{763.719.251.649} \times 100\% = 87,70\%$	4,00
Jumlah			17,40
B. ASPEK OPERASIONAL			35,00
C. ASPEK ADMINISTRASI			15,00
TOTAL/SCORE			67,40
TINGKAT KESEHATAN			SEHAT "A"

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-377/MBU/2002 tanggal 9 September 2002 menyatakan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dimasukkan ke golongan BUMN Infrastrukturu. Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 dari Aspek keuangan memperoleh skor 17,40, Aspek Operasional dengan skor 35, dan Aspek Administrasi dengan skor 15, sehingga tingkat kesehatan Perusahaan dalam Semester I Tahun 2020 memperoleh total skor 67,40 dengan klasifikasi SEHAT "A".

Pajak

Pajak yang disetor dalam Semester I Tahun 2020 meliputi:

Tabel 15
Perhitungan Pajak Semester I Tahun 2020

PEMBAYARAN PPH & PPN		
Angsuran PPh 25 Badan	12.934.391.403,00	
PPH Pasal 21	1.615.413.940,00	
PPH Pasal 23	200.732.964,00	
PPN Keluaran	125.834.993,00	
PPN WAPU	3.972.739.191,00	
PPH Final Jasa konstruksi	910.264.856,00	
PPH Final sewa lahan	45.227.613,00	
PPH Pasal 22	29.146.897,00	
Jumlah		19.833.751.857,00
PAJAK DAERAH		
Pajak Hiburan/Tontonan		
- Pajak Keramaian Gajah	4.645.000,00	
- Pajak Tontonan Teater	66.575.000,00	
- Pajak Tontonan Trimurti	45.810.000,00	
- Pajak Tontonan Roro Jonggrang	20.765.000,00	
- Pajak Keramaian Shuttle/angkutan tmn	110.033.000,00	
Jumlah		247.828.000,00
Retribusi Parkir	12.347.800,00	
Jumlah		12.347.800,00

Dana Pensiun

Program pensiun pegawai dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya cabang Yogyakarta.

2.5.1.2 Divisi Anggaran dan Pelaporan

Sesuai tugas dan fungsinya divisi anggaran dan pelaporan sampai dengan Semester I Tahun 2020 kegiatannya antara lain:

1. Menyusun Laporan Manajemen tahun 2019 *UnAudit*.
2. Menyusun Laporan Manajemen tahun 2019 *Audited*.
3. Menyusun *Annual Report* tahun 2019.
4. Membuat anggaran pelaksanaan 2020.
5. Membuat *Breakdown* anggaran pelaksanaan tahun 2020.
6. Mendampingi *Assesment* KPKU dan GCG.

7. Menyusun Laporan Manajemen Triwulanan.
8. Menyiapkan bahan rapat teknis Laporan Manajemen 2019.
9. Menyiapkan bahan rapat RUPS Laporan Manajemen 2019.
10. Menyiapkan bahan rapat Dekom.
11. Menyiapkan data permintaan BPKP.
12. Monitoring Anggaran.
13. Membuat KPI.
14. Membuat *draf* revisi RKAP.
15. Membuat *draft* pengalihan anggaran investasi tahun 2020.

2.5.2 Departemen Sumber Daya Manusia

2.5.2.1 Struktur Organisasi

Bahwa Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: SK.14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018.

2.5.2.2 Remunerasi & Penilaian Kinerja

Dalam Semester I Tahun 2020 perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk penerapan kompensasi pegawai dengan *performance merit system* diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK 27/DIREKSI/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.
- b. Melakukan penyempurnaan master data ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan menerapkan pada Gaji, SPPD, Cuti Pegawai, Absensi, Data Pegawai, dan penerapan Surat Izin Pegawai
- c. Mereview Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua bagi karyawan.
- d. Untuk perekrutan karyawan Baru bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia Kementerian BUMN telah diangkat Pegawai Tetap sebanyak 20 orang dan 1 orang pegawai tetap yang direkrut dari tenaga pro hire untuk transformasi di bidang IT.
- e. Implementasi Penilaian Perilaku (Penilaian Atasan dan 360 %).
- f. Dilaksanakan Sidang Jabatan & Kepangkatan bagi pegawai baik yang naik regular maupun penyesuaian ijazah serta penyesuaian status jabatan menjadi definitive dengan standard penilaian kinerjanya menggunakan penilaian perilaku 360 °.

- g. Untuk mempersiapkan Talent Pool Sumber Daya Manusia telah melaksanakan penilaian perilaku (Penilaian atasan & 360 °) secara on line kerjasama antara IT dengan SDM.
- h. SDM melaksanakan kerjasama dengan PT Mitra Sinergi Sumber Daya (*Dunamis Human Capital*) dalam rangka proses penyesuaian *Reward Management System* dilakukan *review* struktur organisasi, penyusunan *distinct job profile*, penyesuaian visi, misi dan nilai perusahaan, penyusunan kompetensi perilaku dan kompetensi teknis, penyusunan *job grading*, penyesuaian kebijakan dan strategi *reward management system*.
- i. Dengan adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berdampak terhadap operasional perusahaan maka upaya preventif untuk mencegah penyebaran Covid-19 diatur /ditetapkan dengan : SK. Direksi Nomor : SK. 08/IREKSI/2020 tanggal 19 Maret 2020, Pengumuman Nomor : 969/HK. 107/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, SK. Direksi Nomor : SK. 10//DIREKSI/2020 tanggal 30 Maret 2020 dan Surat Edaran Nomor: 1048/HK.107/IV/2020 tanggal 3 April 2020 yaitu Work From Home bagi pegawai terkecuali tenaga yang bertugas menjaga aset perusahaan dengan diatur penjadwalan masuknya serta tetap berpedoman pada protokol pencegahan Covid-19. Memasuki new normal, jam kerja pegawai yang semula WFH menjadi WFO dengan mengurangi jam kerja dan menerapkan system kerja shift dengan tetap berpedoman pada protokol pencegahan covid-19.
- j. Untuk kegiatan IBO telah dilakukan kegiatan antara lain:
 - 1) Bidang Iman & Taqwa: Pengajian rutin karyawan/karyawati yang semula dilaksanakan di mushola kantor, tetapi dengan adanya wabah covid-19 pengajian rutin dilakukan dengan vicon.
 - 2) Bidang Olah Raga : Sebelum adanya wabah Covid-19 Olah raga yang telah berjalan antara lain : Tenis lapangan, badminton, sepeda santai, Senam aerobic, *Gateball* (prestasi yang diraih antara lain : Juara I Beregu Jateng Open Turnament di Kudus, Juara III di Internasional Solo Open. Setelah adanya wabah Covid-19 olah raga yang dilakukan antara lain : sepeda santai, jalan santai untuk setiap Satuan Kerja diatur masing-masing Satuan Kerja dengan tetap menerapkan protokol pencegahan covid -19.

2.5.2.3 Komposisi Pegawai

Pada Semester I Tahun 2020 jumlah dan komposisi pegawai terjadi perubahan karena adanya kenaikan golongan pegawai, tambahan 21 orang pegawai baru, 9 orang pegawai pensiun.

Jumlah dan komposisi pegawai pada Semester I Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan satuan kerja dan Golongan

Komposisi pegawai berdasarkan satuan kerja dalam Semester I Tahun 2020 berjumlah 239 orang dibandingkan dengan komposisi pegawai awal tahun 2019 sejumlah 241 orang.

Di Tahun 2019 ada pengurangan 13 orang memasuki batas usia kerja (pensiun) dan 1 orang mengundurkan diri .

Komposisi pegawai berdasarkan satuan kerja & golongan dalam Semester 1 tahun 2020 seperti pada tabel 16 berikut:

Tabel 16
Komposisi Pegawai Berdasarkan Satuan Kerja & Golongan

No	Satuan Kerja	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3
2	Unit Borobudur	0	27	10	1	38
3	Unit Manohara	0	6	10	0	16
4	Kantor Pusat	0	24	67	4	95
5	Unit Prambanan	0	30	9	0	39
6	Unit RatuBoko	1	12	9	0	22
7	Unit Teapen	0	11	8	1	20
8	PT Biro Perjalanan Wisata (Bhiva)/Anak Perusahaan	0	1	0	1	2
9	Probis.	0	1	3	0	4
	Jumlah	1	113	118	7	239

b. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan & golongan

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 92 orang atau 38,49 % dari jumlah total 239 orang, dalam rangka peningkatan kualitas SDM, perusahaan mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jejang yang lebih tinggi.

Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan & golongan dalam Semester 1 tahun 2020 pada tabel 17 berikut :

Tabel 17
Komposisi & Jumlah Pegawai
Berdasarkan Pendidikan & Golongan

No	Pendidikan	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	SD	0	2	0	0	2
2	SLTP	1	39	0	0	40
3	SLTA	0	67	25	0	92
4	D.3	0	1	5	1	7
5	S.1	0	4	78	3	85
6	S.2	0	0	9	3	12
	Jumlah	1	113	118	7	239

- c. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin & golongan
Jumlah pegawai pria sebanyak 163 orang atau 68,20 % dan pegawai wanita sebanyak 76 orang atau 31,79 % dari total jumlah pegawai sebanyak 239 orang.

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin & golongan dalam Semester 1 tahun 2020 pada tabel 18 berikut :

Tabel 18
Komposisi & Jumlah Pegawai
Berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan

No	JenisKelamin	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Pria	1	99	58	5	163
2	Wanita	0	14	60	2	76
	Jumlah	1	113	118	7	239

d. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Usia

SDM di dominasi oleh karyawan dengan usia 50-56 tahun yaitu sebanyak 114 orang atau 47,69 % dari total pegawai sebanyak 239 orang, untuk regenerasi pada tahun 2020 semula direncanakan akan dilakukan rekrutmen namun dengan kondisi adanya wabah covid-19 yang berdampak terhadap operasional perusahaan sehingga mempengaruhi revenue perusahaan maka sumberdaya manusia yang ada lebih diefektifkan untuk lebih produktif.

Komposisi jumlah pegawai berdasarkan usia Semester 1 tahun 2020 pada tabel 19 berikut :

Tabel 19
Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

No	Usia	Jml
1	20 – 29	20
2	30 – 39	29
3	40 – 49	76
4	50 – 56	114
	Jumlah	239

2.5.2.4 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai tahun 2020

a. Pendidikan

Sebelum adanya wabah covid 19 pendidikan pegawai yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Guna memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik dilakukan Pelatihan Agility, Your New Competitive Edge yang diikuti Pejabat Level 3 dibawah Direksi dari perwakilan Satuan Kerja yang diharapkan agar menjadi pemimpin yang bisa dicontoh serta guna menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya.
2. Dilakukan pelatihan Service Excellent dengan tujuan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pelanggan/pengunjung khususnya yang berhubungan langsung dengan pelanggan sehingga berdampak terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang berarti juga untuk peningkatan pendapatan perusahaan.
3. Untuk mendukung penerapan KPKU maka dilakukan pelatihan Intepretasi sehingga diharapkan meningkatkan kinerja dan daya saing setiap BUMN di tingkat regional dan global.

Dengan adanya wabah covid 19 pendidikan pegawai yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Mempersiapkan fasilitas dan pelayanan yang tepat dan cepat dalam kondisi Covid 19 ini dalam pelatihan *changing costumer behavior covid 19*.

b. Peningkatan Kompetensi

Sebelum adanya wabah covid 19 peningkatan kompetensi pegawai yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam melakukan audit hukum maka dilakukan Pelatihan Audit Hukum sehingga meningkatkan kemampuan dalam membaca dokumen-dokumen dari aspek hukum, meningkatkan pengetahuan mengenai resiko hukum, membangun pemikiran pengetahuan, ketertiban, kepatuhan tertib hukum nasional dalam pembuatan audit hukum yang tentunya diharapkan adanya kesamaan pemahaman profesi, visi, misi Auditor Hukum.
2. Untuk mengintegrasikan system perencanaan pelaksanaan proyek, konstruksi sampai dengan fase operasi selesainya proyek dalam satu system yang didukung oleh teknologi informasi dan software BIM agar kedepan didapat hasil yang lebih efektif, efisien mutu, waktu dan biayanya maka diadakan pelatihan Building Information Modelling, dengan tujuan dan harapan untuk memahami dan menambah literature tentang Ilmu Building Information Modelling serta praktek aplikasinya langsung dengan software yang diterapkan.
3. Dilakukan Workshop PSAK 71, 72 dan 73 bagi pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan management agar dapat memahami Pedoman Standar Akutansi Keuangan (PSAK) 71 yaitu bagaimana pencatatan, pembukuan dan laporan keuangan didasarkan standar yang berlaku, untuk PSAK 72 standar untuk pengakuan pendapatan apa saja yang diakui dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 yaitu standar pengaturan sewa.
4. Dalam rangka transformasi pengadaan barang dan jasa BUMN dilakukan pelatihan Permen BUMN No. Per-08/MBU/12/2019, dengan tujuan untuk BUMN mengubah system pengadaannya dari yang judul dulu (pengadaan lama) menuju yang lebih cepat dan tepat.

Peningkatan kompetensi setelah adanya wabah covid 19 dengan media vicon antara lain :

1. *Participants profile, element penting digital marketing, content strategy plan dan langkah itinerary ini dari isian conference sharing session poster, social media content guideless.*
2. Bagaimana membuat inovasi yang nyata, langkah-langkahnya ada 5 macam:
 - a. *Combining* yaitu figure yang bisa digabungkan atau ditambah.

- b. *Reducing* yaitu figure apa yang bisa dihilangkan atau dilewatkan, fungsi peran yang bisa digantikan.
- c. *Adventuring* yaitu dari industry apa yang bisa belajar, mencari inspirasi, menggali informasi.
- d. *Zooming* yaitu apa cakrawala dan pandangan yang bisa diperluas, produk ditawarkan apa bisa diperkaya.
- e. *Yoyo-ing* yaitu bagaimana kita bisa melihat dari sisi pelanggan, dan dari pihak eksternal *on line continuous improvement project/breakthrough project/innovation*.
- f. *KPK on line* pelatihan gratifikasi yang berhubungan dengan keuangan.

2.5.3 Departemen Pengembangan Bisnis Kegiatan Investasi Strategis Perusahaan Tahun 2020

- a. Pengembangan Ratu Boko
 - 1. Kajian Bisnis Pengembangan Ratu Boko
 - 2. Finalisasi Investasi Pengembangan Ratu Boko
- b. Proyek Hotel Manohara Yogyakarta
 - 1. Melakukan koordinasi dengan vendor-vendor pengadaan kebutuhan Hotel Manohara Yogyakarta
 - 2. Melakukan koordinasi mingguan dengan Divisi Pengadaan, Infrastruktur, BOD Support bid. Pengembangan Bisnis & kontraktor (PT.CGK) terkait progress pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta.
 - 3. Melakukan pembahasan *Technical Assistant* Hotel Manohara Yogyakarta dengan Hotel Operator (PT. Patra Jasa).
 - 4. Mempersiapkan Pre Opening Hotel Manohara Yogyakarta
 - 5. Melakukan Penjajakan Kerjasama dengan Resto Operator (The Duck King)
 - 6. Finalisasi Kerjasama dengan Resto Operator (The Duck King)
 - 7. Penjajakan Kerjasama dengan Operator Cafe (Coffee Stop)
 - 8. Penjajakan Kerjasama dengan Operator Spa
- c. Proyek Borobudur Study Center
 - 1. Finalisasi penyesuaian Kajian Bisnis dengan desain dari Mamo Studio
- d. Proyek Revitalisasi Eks Hotel Dibia Puri Semarang
 - 1. Kajian Bisnis Dibia Puri Semarang
 - 2. Proses Perjanjian Kerjasama PT. TWC dengan PT. HIN
- e. ASANKA Building
 - 1. Koordinasi dengan Divisi Teknik dan Infrastruktur terkait proses persiapan konstruksi.

Kegiatan Supporting Marketing dan Layanan

- a. Bisnis Temple Gelato
 - 1. Monitoring kegiatan operasional Temple Gelato di Unit Prambanan& Unit Ratu Boko
 - 2. Membuat Kajian Bisnis Temple Gelato Tahun 2020
 - 3. Pengajuan Investasi Bisnis Temple Gelato di Unit Manohara, Unit Prambanan & Unit Ratu Boko

4. Eksekusi (konstruksi dan pengadaan) Investasi Bisnis Temple Gelato Unit Manohara, Unit Prambanan & Unit Ratu Boko (hold)
- b. Pengembangan Paket Minat Khusus Arkeologi dan Jelajah Wisata
 1. Melakukan koordinasi dan diskusi awal dengan team tentang konsep Jelajah Wisata dan Wisata Minat Khusus di Ratu Boko
 2. Melakukan koordinasi dan diskusi pematangan konsep Jelajah Wisata dan Wisata Minat khusus Ratu Boko
 3. Survey dan Uji Coba Jalur Jelajah Wisata Ratu Boko
 4. Pengajuan Anggaran Paket Minat Khusus Arkeologi dan Jelajah Wisata
- c. Pengembangan Paket Boko Jeep Tour (Boko, Banyunibo & Barong)
 1. Melakukan koordinasi dengan team terkait paket yang akan dibuat
 2. Melakukan koordinasi dengan team terkait kebutuhan investasi Paket Boko Jeep Tour
 3. Survey dan Uji Coba Jalur Paket Boko Jeep Tour
 4. Membuat Proposal Paket Boko Jeep Tour
- d. Pengembangan Paket VW Tour (Sewu, Kedulan & Sambisari)
 1. Melakukan koordinasi dengan team terkait dengan timeline, proposal dan rencana survey lapangan.
 2. Survey dan Uji Coba Jalur Paket VW Tour
 3. Membuat Proposal Paket VW Tour
- e. Probis Royal Besar
 1. Monitoring kegiatan operasional Probis Royal Besar
 2. Melakukan koordinasi dengan BOD Support dan Probis Royal Besar untuk mendongkrak pendapatan.
 3. Support Materi Promosi, Brosur & Voucher
- f. Project Prambanan Night Tour
 1. Mencari Vendor Lighting
- g. Project Night at Borobudur
 1. Mencari Vendor Lighting

Divisi Manrisk & Tata Kelola

- a. Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*
 1. *Self Assessment Good Corporate Governance (GCG)* tahun buku 2019
 2. Laporan Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* tahun buku 2019
 3. Menyusun daftar kebutuhan dokumen *Good Corporate Governance (GCG)* untuk *Assessment* tahun buku 2020
- b. Pelaksanaan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
 1. Penyusunan Profil Organisasi KPKU bersama Tim Champion tahun buku 2019
 2. Penyusunan Grafik Kategori 7 Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun buku 2019
 3. Paparan Progres Tindak Lanjut Pemenuhan Evidence Persiapan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun buku 2019

- c. Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - 1. Sosialisasi & *Kick Off* Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - 2. *Training Gap Analysis, Awareness & Documentation* Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - 3. Bimbingan Teknis penyusunan dokumen ISO
 - 4. Pelaksanaan Sertifikasi ISO
- d. Pembuatan Sistem Informasi terkait dengan Risk, GCG dan KPKU
 - 1. Koordinasi dengan Satuan Kerja IT
 - 2. Pemaparan konsep aplikasi
 - 3. Pemaparan Mock Up Aplikasi
 - 4. Transisi penerapan Aplikasi di tahun 2020
- e. Penyusunan Risk Register oleh masing-masing Satuan Kerja
 - 1. Sosialisasi Penyusunan Risk Register
 - 2. Pendampingan Penyusunan Risk Register
 - 3. Penyusunan Laporan
- f. Pendampingan Satuan Kerja HSSE untuk Audit SMK3
 - 1. Pendampingan Penyusunan dokumen dengan tim HSSE
 - 2. Persiapan Audit
- g. Sosialisasi RKAP , RJPP , Pedoman Investasi, Risiko dan Tata Kelola
- h. Surveillance Audit-2 Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 untuk Unit TWC Borobudur, Unit TWC Ratu Boko dan Unit Manohara Center of Borobudur Study
 - 1. Pengajuan Anggaran
- i. Sirkulasi Instruksi Direksi tentang Penyusunan Dokumentasi & Proses Sertifikasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- j. Sirkulasi Dokumen Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan Board Manual
- k. Penjurian GRC Award tahun 2020

2.5.4. Investasi

Perbandingan Kuantitatif Anggaran & Realisasi Investasi Semester I Tahun 2020 seperti pada Tabel 20 berikut:

Tabel 20
PERBANDINGAN KUANTITATIF
ANGGARAN DAN REALISASI INVESTASI
S/D BULAN MEI TAHUN 2020

URAIAN	S/D TRIWULAN II 2020			PROGRESS CAPAIAN (DALAM %)	
	REALISASI	RKAP	REALISASI	REAL TRIWULAN II	REAL TRIWULAN II
	2019	2020	2020	2020 : RKAP TRIWULAN II 2020	2020 : REAL TRIWULAN II 2019
1	4	5	6	7=(6:5)	8=(6:4)
a Kendaraan	65.000.000	325.000.000	-	-	-
b Inventaris	1.592.965.800	1.665.500.000	6.600.000	0	0
c Konstruksi	1.142.600.000	5.650.000.000	-	-	-
d Pengembangan	8.922.500.000	103.450.000.000	31.147.343.700	30	-
e Tanah	1.145.900.000	-	-	-	-
f Penyertaan Modal	-	20.000.000.000	-	-	-
g Aset Tidak Berwujud	-	4.700.000.000	-	-	-
TOTAL KOMULATIF	12.868.965.800	135.790.500.000	31.153.943.700	23	242

Realisasi Investasi Semester I Tahun 2020 sebesar Rp31.153.943.700 atau 23% dari target Semester I Tahun 2020 sebesar Rp135.790.500.000,00 dan 242% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp Rp12.868.965.800,00.

Rincian realisasi investasi Semester I Tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Pembelian inventaris berupa rak medium duty seharga Rp6.600.000,00.
- b. Investasi pengembangan:
 - Jasa konstruksi (*desain and build*) pembangunan kantor Asanka building di Maguwo Rp3.270.080.000,00
 - Pembangunan hotel Gejayan Rp27.877.263.700,00.

Capaian Investasi Semester I Tahun 2020 di bawah anggaran yang telah ditetapkan karena:

- b. Proses perijinan dari beberapa item investasi belum mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- c. Beberapa pekerjaan perlu dikaji ulang terkait kelayakan bisnis, usaha dan lingkungannya.
- d. Dengan adanya pandemic Virus Covid-19 yang melanda beberapa daerah di Indonesia maka untuk realisasi investasi berdasarkan skala prioritas yang difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan untuk peningkatan fasilitas pengunjung.

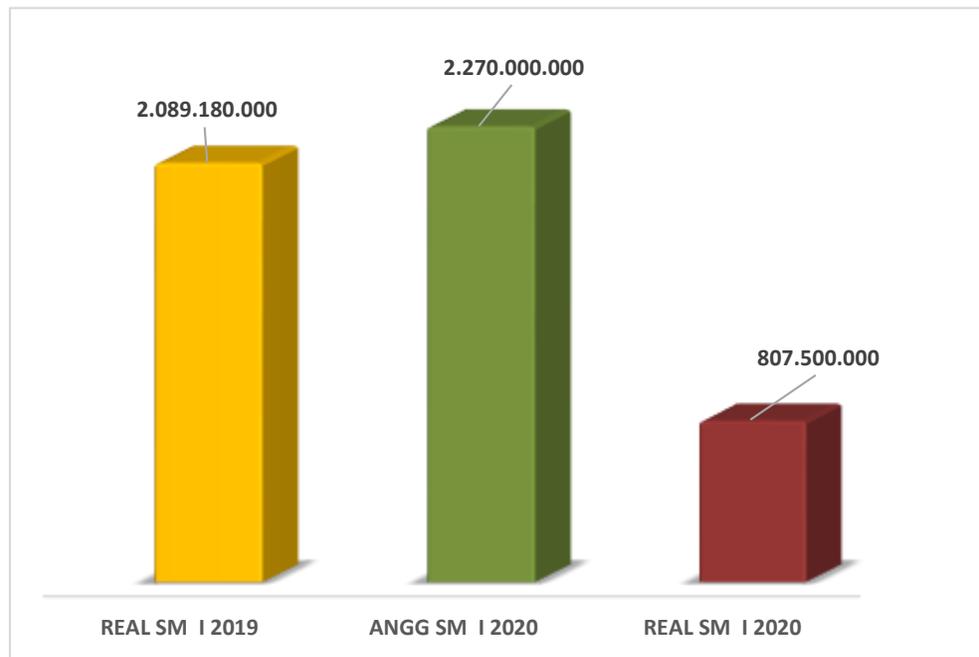
2.6 Program Kemitraan & Bina Lingkungan

2.6.1 Program Kemitraan Semester I 2020

a. Realisasi Program Kemitraan

Realisasi Program Kemitraan Semester I Tahun 2020 menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp807.500.000,00 atau 35,57% dari target sebesar Rp2.270.000.000,00 dan kepada 23 mitra binaan atau 28,05% dari target sebanyak 82 mitra binaan, dan 38,65% dari realisasi tahun 2019 sebesar 2.089.180.000,00 Seperti dalam grafik berikut ini:

Grafik 4
Penyaluran Pinjaman Semester I Tahun 2020



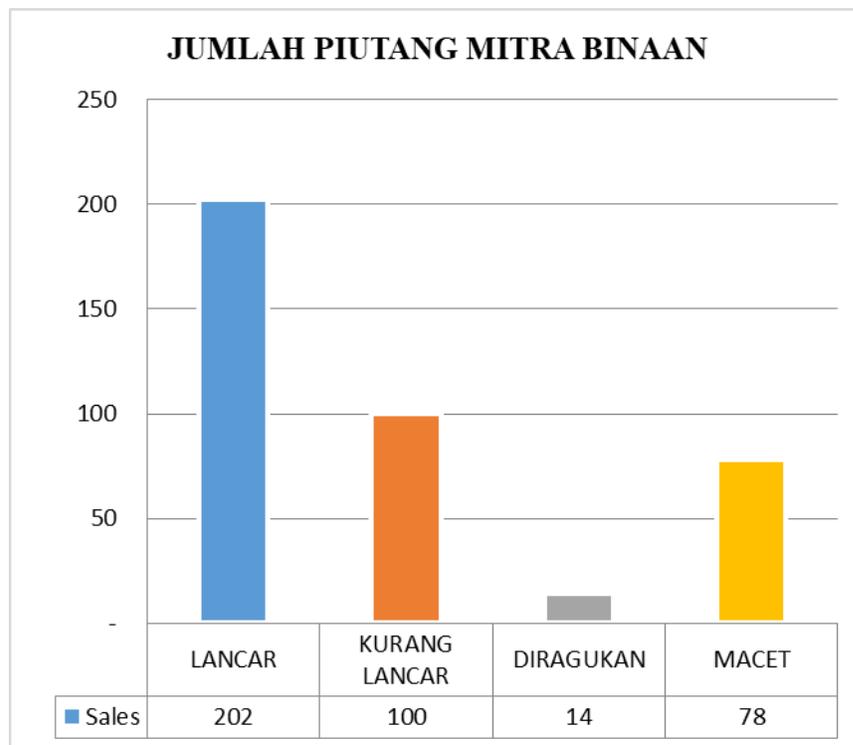
b. Kondisi Piutang

Akumulasi saldo piutang sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp4.925.237.808,00 dengan jumlah binaan 394 mitra binaan dengan kondisi piutang sebagai berikut:

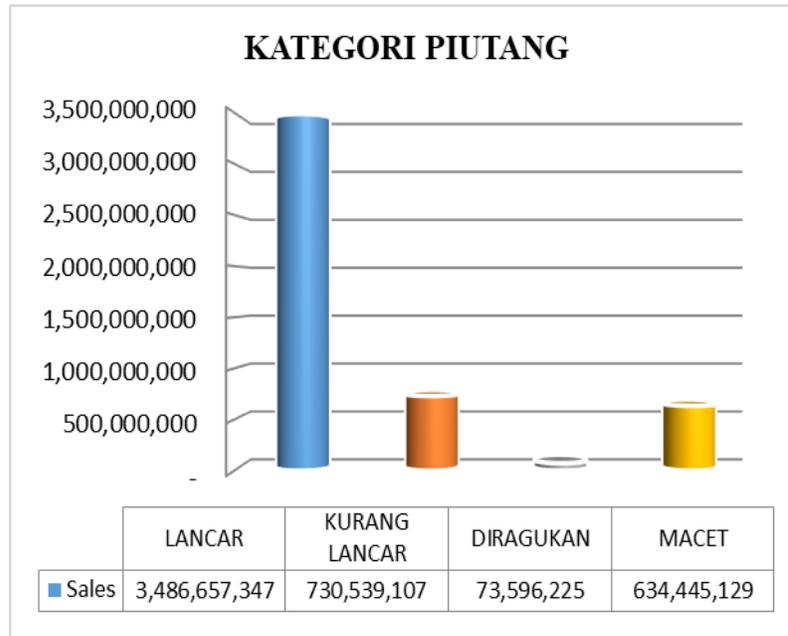
Tabel 21
Kondisi Piutang

Keterangan	Mitra Binaan	Jumlah Saldo Pinjaman	Prosentase	
			MB	Rp
1. Lancar	202	3,486,657,347	51.27	70.79
2. Kurang Lancar	100	730,539,107	25.38	14.83
3. Diragukan	14	73,596,225	3.55	1.49
4. Macet	78	634,445,129	19.80	12.88
JUMLAH	394	4,925,237,808	100.00	100.00

Grafik 5
Jumlah piutang Mitra Binaan



Grafik 6
Kategori piutang mitra binaan



c. Dana Tersedia tersedia Program Kemitraan Semester I Tahun 2020

Dana Tersedia

1. Saldo Awal per 1 Januari 2020	Rp	67.079,00
2. Uang Muka Dana dari BUMN Pembina	Rp	0,00
3. Penerimaan Angsuran Pinjaman	Rp	1.510.072.437,33
4. Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp	55.321.221,00
5. Bunga Bank	Rp	2.065.507,00
6. Lain – lain	Rp	209.605,00
Jumlah Dana Tersedia	Rp	1.567.735.849,33

717.631,699,00

Penggunaan Dana

Penyaluran Pinjaman	Rp	807.500.000,00
Dana Pembinaan	Rp	63.108.300,00
Jumlah Penggunaan Dana	Rp	870.608.300,00

Saldo Akhir per 30 Juni 2020

Rp 697.127.549,00

- d. Saldo tunggakan piutang mitra binaan yang telah melampaui tanggal jatuh tempo per 30 Juni 2020 sebesar Rp810.967.811,67 (lihat lampiran 8).
- e. Kegiatan Pembinaan Mitra Binaan

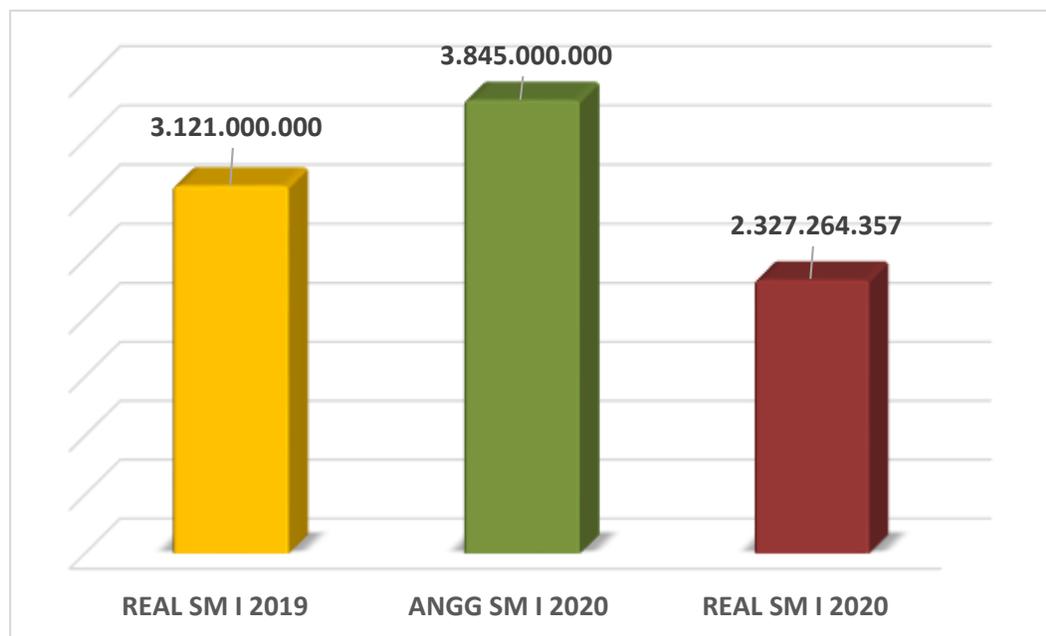
- 1) Pemantauan kepada mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan pinjaman modal kerja untuk mengembangkan usahanya.
- 2) Melakukan kegiatan penagihan secara intensif dan persuasif khususnya kepada mitra binaan yang memiliki catatan kurang baik.
- 3) Kunjungan ke mitra binaan untuk memberikan penyuluhan pentingnya administrasi dalam usaha.
- 4) Melaksanakan pendampingan pelatihan pengelolaan keuangan mitra binaan kerjasama dengan Mata Usaha.

2.6.2 Program Bina Lingkungan Semester I 2020

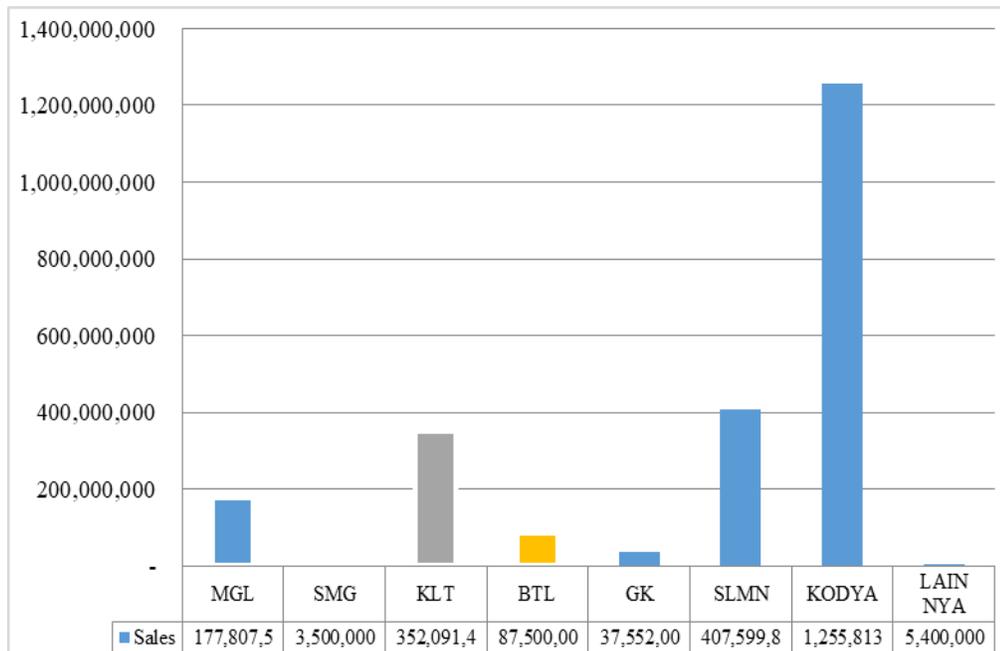
Realisasi Program Bina Lingkungan Semester I Tahun 2020

Realisasi Program Bina Lingkungan Semester I Tahun 2020 menyalurkan dana sebesar Rp2.327.264.357,00 atau 72,72% dari target sebesar Rp3.244.865.000,00 dan 74,56% dari realisasi Semester I Tahun 2019. Rp3.121.000.000,00 seperti dalam grafik berikut ini:

Grafik 7
Penyaluran Bina Lingkungan Semester I 2020



Grafik 8
Penyaluran Bina Lingkungan Semester I Tahun 2020 Per Kabupaten

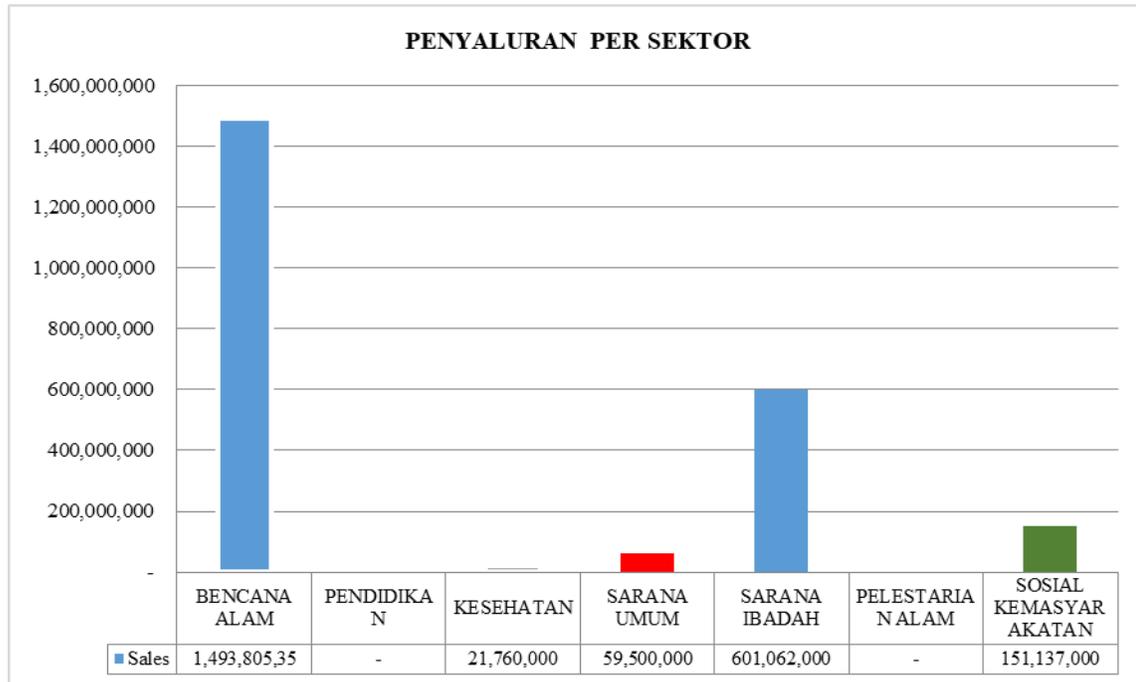


Adapun perincian realisasi Program Bina Lingkungan Semester I Tahun 2020 per Sektor sebagai berikut:

Tabel 22
Penyaluran Bina Lingkungan Semester I Tahun 2020
Per Sektor dan Per Kabupaten

NO	SEKTOR	RENCANA PENY SMI TH 2020			PENYALURAN SMI TH 2020			
		JATENG	DIY	JUMLAH	JATENG	DIY	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5= 3+4	6	7	8	9= 6+7+8
1	Bantuan Korban Bencana Alam	74.907.460,00	1.145.633.450,00	1.220.540.910,00	350.201.960,00	1.138.203.397,00	5.400.000,00	1.493.805.357,00
2	Bantuan Pendidikan	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-	-	-	-
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	40.650.000,00	78.060.000,00	118.710.000,00	15.650.000,00	6.110.000,00	-	21.760.000,00
4	Bantuan Pengembangan Prasarana	18.400.000,00	38.600.000,00	57.000.000,00	18.400.000,00	41.100.000,00	-	59.500.000,00
5	Bantuan Sarana Ibadah	86.062.000,00	565.000.000,00	651.062.000,00	66.062.000,00	535.000.000,00	-	601.062.000,00
6	Bantuan Pelestarian Alam	20.000.000,00	-	20.000.000,00	-	-	-	-
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan, pelatihan dll	755.000.000,00	412.552.000,00	1.167.552.000,00	83.085.000,00	68.052.000,00	-	151.137.000,00
8	Bantuan Pelatihan, Pemasaran	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1.005.019.460,00	2.239.845.450,00	3.244.864.910,00	533.398.960,00	1.788.465.397,00	5.400.000,00	2.327.264.357,00

Grafik 9
Penyaluran Bina Lingkungan Semester I Per Sektor



Dalam rangka kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri kegiatan Program Bina Lingkungan untuk Semester I Tahun 2020 dengan tema sebagai berikut:

❖ **Sektor Bencana Alam dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Partisipasi penanggulangan bencana banjir Desa Bojong kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.
- (b) Bantuan korban banjir susur sungai Sempor, SMP N 1 Turi, Pakem, Sleman
- (c) Bantuan sarana pencegahan virus covid -19 pada Balai Konservasi Borobudur
- (d) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana terhadap pandemi virus covid -19 melakukan sosialisasi terhadap warga disekitar Candi Borobudur dan Candi Prambanan.
- (e) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana pandemi covid -19 pemberian desinfektan pada kabupaten Sleman.
- (f) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana pandemi covid -19 pemberian bantuan Satgas Bencana (internal) untuk seluruh karyawan PT TWC BP & RB.
- (g) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana pandemi covid -19 pemberian bantuan Satgas Bencana untuk wilayah Jateng & DIY.

- (h) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan Chamber untuk masyarakat sekitar Prambanan Klaten.
- (i) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pembelian kardus untuk paket sembako masyarakat sekitar Prambanan Klaten.
- (j) Penggantian uang transport petugas keamanan dalam rangka pembagian paket sembako kepada masyarakat sekitar Prambanan Klaten
- (k) Penggantian biaya sewa tenda & kursi dalam rangka pembagian paket sembako kepada masyarakat sekitar Prambanan Sleman.
- (l) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren Al Jadid Fisabilillah Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
- (m) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada Karang Taruna Tri Manunggal di Wonisari, Gunung kidul.
- (n) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada Disbudpora Kabupaten Klaten.
- (o) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada Paguyuban pengemudi becak (OPIBA) Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- (p) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Klaten.
- (q) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Borobudur, Magelang.
- (r) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Sleman.
- (s) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren Al Munir di Klaten.
- (t) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren YAPITU Srimartani, Piyungan, Bantul.

- (u) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Klaten.(kegiatan Satgas Covid-19)
- (v) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Sleman.(kegiatan Satgas Covid-19)

❖ **Sektor Kesehatan dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Partisipasi dalam rangka HUT RSUD Prambanan, Sleman (Edukasi ibu-ibu hamil & penanggulangan bayi *stunting*).
- (b) Pemberian bantuan sarung, baju koko dan kopyah untuk khitanan masal di Ponpes Ulul Albab Umbulharjo, Yogyakarta.
- (c) Partisipasi dalam rangka kegiatan senam lansia di Sojiwan, Kebondalem Kidul Prambanan, Klaten.
- (d) Pemberian bantuan peralatan kesehatan untuk Posyandu cabang Aisyiah (PCA) kabupaten Magelang.
- (e) Partisipasi dalam rangka kegiatan senam bersama Bupati Klaten di Kecamatan Prambanan, Klaten.

❖ **Sektor Sarana & Prasarana Umum dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Bantuan material pembangunan gedung Qur'anic Center TK-TPA Janganan RT 04 Bantul, Yogyakarta.
- (b) Partisipasi pembangunan Gedung Mardiyah Islamic Center UGM
- (c) Pembangunan & renovasi pintu gerbang makam Marangan bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- (d) Partisipasi pembangunan & renovasi gapuro dusun Beji, Kemudo, Prambanan, Klaten.
- (e) Partisipasi pengembangan pasar seni Gabusan pada perkumpulan, pengrajin & pedagang serta pelaku seni budaya sekabupaten Bantul.
- (f) Pemberian bantuan sarana komonikasi berupa HT untuk Polres Sleman
- (g) Partisipasi pembuatan kursi taman untuk wilayah Pantai Timang di Wonosari, Yogyakarta

❖ **Sektor Sarana Ibadah dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Bantuan peresmian mushola Al –Karim SMK N 1 di Karimunjawa.
- (b) Bantuan pembangunan mushola Al –Karim, Karang putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- (c) Bantuan pembangunan mushola Tegalharjo Rt 02 / 10 Kebondalem kidul, Prambanan, Klaten
- (d) Partisipasi renovasi Masjid Al –Betro, Dlimas, Ceper, Klaten.
- (e) Partisipasi pembangunan Mushola At Taqwa di Bantul.
- (f) Pemberian bantuan sarana ibadah pada Gereja Pantekusta, Karangnongko, Klaten.

- ❖ **Sektor Pelestarian Alam dengan kegiatan meliputi :**
 - (a) Partisipasi pembuatan para-para untuk tanam anggur Rt 28 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
 - (b) Partisipasi pembuatan para-para untuk tanaman anggur Rt 12 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.

- ❖ **Sektor Sosial Kemasyarakatan dengan kegiatan meliputi :**
 - (a) Partisipasi dalam rangka launching Koperasi Berkah Tata Mulya Sejahtera yang berpayung hukum.
 - (b) Partisipasi pembuatan para-para untuk tanam anggur Rt 12 & 28 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
 - (c) Pembangunan RTLH a/n Bp Marno di Karang tengah selatan RT 05 Rw 04 Ngadiharjo, Borobudur, Magelang.
 - (d) Partisipasi pengembangan pasar seni Gabusan pada perkumpulan pengrajin & pedagang serta pelaku seni budaya sekabupaten Bantul.
 - (e) Partisipasi dalam rangka Mudik Gratis BUMN Hadir untuk Negeri

Dana Tersedia

Jumlah Dana tersedia Program Bina Lingkungan Semester I Tahun 2019

Dana tersedia 1 Januari 2020	
Alokasi Dana dari BUMN Pembina	Rp3.845.000.000,00
Alokasi Dana BUMN Lain	<u>Rp -</u>
Jumlah Dana Tersedia	Rp2.000.000.000,00
Penggunaan Dana	
Penyaluran Bina Lingkungan	<u>Rp2.327.264.357,00</u>
Jumlah Penggunaan Dana	Rp1.517.735.643,00
Saldo Akhir per 30 Juni 2020	Rp 1.517.735.643,00

2.6.3 Efektivitas dan Kolektivitas

a. Efektivitas

$$\frac{870.608.300,00}{1.567.735.849,33} \times 100 = 55,53 \%$$

PENYERAPAN	> 90 %	85 % s.d 90%	80 % s.d 85 %	< 80 %
SKOR	3	2	1	0

Efektivitas Semester I Tahun 2020 sebesar 2,86 % skor 0

b. Kolektivitas

a. Lancar	202	3.486.657.346,67	X	100% =	3.486.657.346,67
b. Kurang lancar	100	730.539.107,00	X	75% =	547.904.330,25
c. Diragukan	14	73.596.225,00	X	25% =	18.399.056,25
d. Macet	78	634.445.129,00	X	0% =	-
JUMLAH	394	4.925.237.807,67			4.052.960.733,17

$$\frac{4.052.960.733}{4.925.237.808} \times 100\% = 82,29$$

Penyerapan	>70%	40% s.d 70%	10% s.d 40%	<10%
Skor	3	2	1	0

Kolektivitas Semester I Tahun 2020 sebesar 82,29% skor 3

BAB III

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Diskusi dan Analisis Manajemen dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca laporan manajemen atas kinerja Perusahaan dalam Semester I Tahun 2020, resiko dan tantangan yang dihadapi, serta prospek perusahaan khususnya dalam mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.

3.1 Tinjauan Industri

Jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui 15 pintu utama dan diluar pintu utama kedatangan dari bulan Januari sampai dengan Mei 2020 tercatat 2.929.377 orang. Jumlah kunjungan wisman ini terdiri atas wisman yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 1.600.842 orang, pintu masuk laut sebanyak 696.557 orang dan pintu masuk darat sebanyak 631.978 orang, terdapat penurunan sebesar (53,36%) bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berjumlah 3.680.309 orang.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Januari – Mei 2020 terjadi pada negara-negara antara lain : Hongkong (92,47%), Tiongkok (77,30%), Malaysia (50,85%), Taiwan (59,67%), Singapura (63,76%), Asean lainnya (51,32%), Jepang (55,17%), India (60,74%), Thailand (65,03%), Australia (48,64%), Amerika Serikat (57,43%), Inggris (59,35%), Perancis (53,20%) dan Jerman (55,21%).

(Sumber Data: BPS Nasional)

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional pada bulan Januari-Mei 2020 berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk udara di Yogyakarta, dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019 terdapat penurunan pada kelompok pasar potensial antara lain: Tiongkok (67,06%), Malaysia (55,88%), Singapura (61,44%), India (67,15%), Amerika Serikat (64,34%), Perancis (72,87%), Jerman (65,91%), Singapura (61,44%), Inggris (59,56%), Jepang (44,78%), Australia (56,75%). *(Sumber Data : BPS DIY)*

3.2 Tinjauan Operasional

Pada tahun 2020 pemerintah menargetkan 20 juta wisatawan asing ke Indonesia, tetapi dengan adanya wabah Corona target tersebut akan dilakukan revisi kembali. Pemerintah mengutamakan kualitas wisatawan bukan kuantitas, dengan kualitas yang baik diharapkan wisatawan akan tinggal lebih lama dan membelanjakan uangnya lebih banyak. Kedatangan wisatawan asing membangkitkan optimisme dan harapan bahwa sektor pariwisata akan memberikan kontribusi penerimaan devisa negara. Hal ini juga akan menumbuhkan semangat dan gairah baru bagi industri pariwisata di Indonesia yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisman ke berbagai destinasi yang ada di tanah air termasuk destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Namun demikian pandemi virus COVID-19 pada akhir Januari 2020, menyebabkan industri pariwisata dan industri penunjangnya secara global termasuk Indonesia mengalami

penurunan yang signifikan, hal tersebut berdampak langsung terhadap Jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero), sampai dengan bulan Juni jumlah kunjungan wisman berjumlah 53.182 orang atau tercapai 22,94% dari target Semester I Tahun 2020 sebanyak 231.822, dan 32,80% dari realisasi Semester I tahun 2019 sebanyak 162.146 orang. Hal ini disebabkan adanya penutupan kegiatan operasional destinasi yang dikelola perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dari tanggal 20 Maret sampai akhir Juni 2020. Penutupan destinasi secara signifikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian pengguna jasa secara keseluruhan di Semester I Tahun 2020 yaitu terjadi penurunan kunjungan wisatawan sebesar 61,2% yang terdiri dari wisatawan nusantara 60,9% dan wisatawan mancanegara 64,1% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

3.3 Tinjauan Keuangan

Realisasi Keuangan dalam Semester I Tahun 2020 terjadi kerugian sebelum pajak Semester I Tahun 2020 sebesar minus Rp25.919.362.418,02 atau minus 30% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp86.411.230.000,00 atau minus 37,90% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp68.390.643.239,53.

Realisasi Laba setelah pajak Semester I Tahun 2020 sebesar minus Rp25.942.942.296,02 atau minus 40,03% dari target yang ditetapkan sebesar Rp64.808.423.000,00 atau minus 50,62% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp51.252.716.281,58.

Pendapatan *Heritage Park* dalam Semester I Tahun 2020 sebesar Rp56.104.035.800,00 atau 27,80% dari target yang ditetapkan sebesar Rp201.830.306.000,00 dan 43,73% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp128.285.347.362,30

Pendapatan *Cultural Park* dalam Semester I Tahun 2020 dibawah 100% dari yang direncanakan sebesar Rp50.541.000,00

Sedangkan *Tourism Amenities* Semester I Tahun 2020 sebesar Rp 12.225.064.005,20 atau 31,24% dari target yang ditetapkan sebesar Rp39.131.097.000,00 dan 26,91% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp45.422.237.339,00

Pendapatan *Attraction* sebesar Rp 3.142.719.542,00 atau 14,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp22.163.900.000,00 pada Semester I Tahun 2020 dan 54,08% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp5.811.509.000,00.

Strategi Keuangan menghadapi masa pandemic Covid-19 dengan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

3.4 Tinjauan Investasi

Realisasi Investasi Semester I Tahun 2020 sebesar Rp31.153.943.700 atau 23% dari target Semester I Tahun 2020 sebesar Rp135.790.500.000,00 dan 242% dari realisasi Semester I Tahun 2019 sebesar Rp Rp12.868.965.800,00.

Dengan adanya pandemic Virus Covid-19 yang melanda beberapa Indonesia maka untuk realisasi investasi berdasarkan skala prioritas yang difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan untuk peningkatan fasilitas pengunjung.

3.5 Tinjauan Sumber Daya Manusia

Evaluasi secara terus menerus dalam penerapan remunerasi pegawai dengan merit system, KPI Individu, imbalan pasca kerja dan mereview peraturan kepegawaian.

Mengembangkan kompetensi individu menjadi kompetensi inti perusahaan agar perusahaan mampu menjalankan misi dan mewujudkan visinya melalui pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang direncanakan dengan mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan.

BAB IV

KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

4.1 Kerjasama Sesama BUMN

Berikut ini merupakan kerjasama yang telah terjadi antara PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Instansi BUMN lain.

1. Bekerja sama dengan PT. Asuransi Jasa Raharja Putra dalam hal asuransi kecelakaan bagi pengunjung.
2. Bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan di bidang asuransi tenaga kerja & Kesehatan.
3. Bekerjasama dengan PT. Jiwasraya di bidang pengelolaan dana pensiun bagi pegawai Perusahaan.
4. Bekerjasama dengan PT. Asuransi Bumi Putra Muda di bidang Asuransi kebakaran gedung.
5. Bekerjasama dengan Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) di bidang asuransi kendaraan.
6. Bekerjasama dengan PT. GIA dalam hal penayangan film promosi pariwisata Candi Borobudur, Prambanan.
7. Kerjasama dengan BRI untuk pengelolaan tiket dan dengan beberapa bank lain dalam perolehan dana.
8. Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan PT Inhealth dalam rangka pengelolaan Jaminan Kesehatan Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Kerjasama dengan PT. Angkasa Pura I dalam rangka *branding* destinasi Perusahaan.
10. Kerjasama pengembangan destinasi Joglosemar pada klaster Solo Sangiran dengan Perusahaan Perumahan (PP) bidang Property, PT Patra Jasa (Pertamina) PTPN IX, Jasa Marga untuk pengelolaan eks PG Colomadu.
11. Kerjasama dengan Bank Mandiri tentang *cashless system* pembayaran online.
12. Kerjasama dengan Bank Tabungan Negara tentang Sinergi Jasa Layanan Perbankan.
13. Kerjasama dengan Set Ditjen Kebudayaan tentang Pemanfaatan Zona I Borobudur.
14. Kerjasama dengan Desa Bokoharjo tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa.
15. Kerjasama dengan Angkasa Pura Support dalam pengelolaan parkir.

4.2 Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain

Dalam sampai dengan Semester I Tahun 2020 Perusahaan menjalin kerjasama dengan mitra usaha sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata dalam pengelolaan tenaga Outsourcing dan pengoperasian Angkutan Taman yang ramah lingkungan (*Go Green*).
2. Kerjasama dengan ASITA DIY dalam penjualan tiket masuk Taman (Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan dan Taman Wisata Ratu Boko).
3. Kerjasama dengan Mandira *Tour&Travel* dalam penjualan tiket Sendratari Ramayana untuk wilayah Surakarta.
4. Kerjasama dengan Pemerintah Desa Bugisan, Pemerintah Desa Kebondalem Kidul Klaten, Instansi BPCB Jawa Tengah dan Dinas Pariwisata Klaten dalam rangka pengoperasian *shuttle* bus Prambanan – Plaosan – Sojiwan.

5. Kerjasama dengan PT. AINO Indonesia dalam sistem *ticketing*.
6. Kerjasama dengan PT. Mandiri Prima Properti terkait operasional Taman Analana.

4.3 Anak Perusahaan

4.3.1 Kepemilikan

PT Bhumi Visatanda Tour & Travel berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998. Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.

PT Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018 & TDUP PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018. Surat pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 terakhir Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019

Organisasi

Pada tanggal 27 Juni 2019 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva) yang dihadiri oleh Direktur dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT Bhiva. Dalam RUPS LB tersebut telah diputuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberhentian Saudara Sarbilan, sebagai Direktur terhitung mulai 1 Juli 2019
2. Menyetujui pengangkatan Saudara Prabowo, sebagai Direktur terhitung mulai 1 Juli 2019

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Palwoto
Komisaris : Hetty Herawati K

Susunan keanggotaan Direksi PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:

Direktur : Prabowo

Sumber Daya Manusia

1. Upaya menanggulangi penyebaran Covid-19 perusahaan menerapkan Work From Home (WFH) yang berlangsung dari 20 Maret s.d 30 Juni 2020.
2. Selama WFH karyawan diikutsertakan pelatihan dalam rangka untuk peningkatan kinerja.

Operasional

Kegiatan usaha/produk jasa yang dilaksanakan PT Bhiva antara lain:

1. Usaha jasa *Travel Agent* yakni melayani paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan, serta umum.
2. Usaha penyelenggaraan MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*), yaitu sebagai *EO* kegiatan:
 - a. Raker dan Pisah Sambut Perusahaan Listrik Negara (PLN)
 - b. Ratu Boko Romantic Dinner
 - c. TWC Service Excellence
 - d. Pengadaan cinderamata Purna Tugas TWC
3. Usaha layanan reservasi tiket pesawat dan kereta api.
4. Usaha layanan penjualan tiket sarana wisata seperti transportasi lokal, reservasi hotel, pertunjukan Ramayana Ballet, *Cafe*, dan obyek wisata lainnya.
5. Usaha jasa transportasi bus pariwisata.
6. Usaha pelayanan segway di TWC Prambanan
7. Usaha pelayanan jeep wisata bekerjasama dengan komunitas jeep di lingkungan Prambanan.

Pemasaran bagi produk yang akan dijual sebagai berikut:

1. Mendayagunakan kemitraan dengan biro perjalanan wisata, Hotel, *Tour Operator* dan *Tour Guide* dalam penanganan dan pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan oleh PT Bhiva.
2. Memantapkan citra pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan kepada pemakai jasa.
3. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) guna meningkatkan arus kunjungan ke objek wisata.
4. Meningkatkan jalinan komunikasi dengan konsumen dan mitra kerja melalui sarana Internet (*e-mail*).
5. Membuka jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi.
6. Melakukan promosi menggunakan media social seperti Instagram dan website.

Keuangan

Berikut laporan keuangan dari anak perusahaan (PT Bhiva) pada Semester I Tahun 2020.

1. Ikhtisar Kinerja Keuangan Laba (Rugi) PT Bhiva Semester I Tahun 2020

Realisasi keuangan Bhiva sampai dengan semester I tahun 2020 terjadi kerugian setelah pajak sebesar (Rp 664.966.823) atau (171.99%) dari anggaran laba Rp 923.698.000 dan kerugian pada semester I 2020 lebih tinggi 450.62% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena dampak pandemic Covid-19 dengan menurunnya pengguna jasa produk perusahaan. Selain itu di awal tahun 2020 beban gaji direksi sudah tidak di bebankan ke perusahaan induk sehingga menjadi beban PT Bhiva.

Adapun realisasi kinerja keuangan Bhiva secara rinci seperti pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23

PT BHUMI VISATANDA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 30 JUNI 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI SEM I 2019	REALISASI SEM I 2020	ANGGARAN SEM I 2020	DIATAS/DIBAWAH %	
				DG REAL 2019	DG ANGG 2020
1	2	3	4	5=(3-2)/2	6=(3-4)/4
PENDAPATAN	1.810.329.851	1.571.792.543	11.577.000.000	(13,18)	(86,42)
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.673.830.654	1.735.546.768	8.818.600.000	3,69	(80,32)
LABA/ (RUGI) KOTOR	136.499.197	(163.754.225)	2.758.400.000	(219,97)	(105,94)
BEBAN USAHA					
1 Beban Penjualan	-	-	-	-	-
2 Beban Umum & Administrasi	273.292.064	590.638.857	1.658.800.000	116,12	(64,39)
JUMLAH BEBAN USAHA	273.292.064	590.638.857	1.658.800.000	116,12	(64,39)
LABA (RUGI) USAHA	(136.792.867)	(754.393.082)	1.099.600.000	451,49	(168,61)
PENDAPATAN & BIAYA NON OPERASI					
1 Jasa Giro	-	15.181.497	-	-	-
2 Bunga Deposito	29.306.667	97.824.640	132.000.000	233,80	(25,89)
3 Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-	-
4 Kompensasi Pajak	-	-	-	-	-
JMLH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN	29.306.667	113.006.137,00	132.000.000	285,60	(14,39)
LABA/RUGI Sebelum Pph	(107.486.200)	(641.386.945)	1.231.600.000	496,72	(152,08)
BEBAN PAJAK	13.280.103	23.579.878	307.902.000	77,56	(92,34)
LABA / RUGI SETELAH PAJAK	(120.766.303)	(664.966.823)	923.698.000	450,62	(171,99)

2. Ikhtisar Kinerja Posisi Keuangan PT Bhiva Semester I Tahun 2020

Jumlah Aset Bhiva sampai dengan semester I 2020 sebesar Rp10.699.758.540 atau turun (20.80%) dari posisi Aset tahun 2019. Penyebab turunnya aset adalah:

1. Berkurangnya hutang sebesar Rp 2.000.000.000,-
2. Beban depresiasi asset tetap.
3. Perusahaan tidak beroperasi selama 3 bulan yang menyebabkan berkurangnya arus kas masuk akibat Covid – 19

Posisi Keuangan Bhiva Semester I tahun 2020 secara rinci seperti pada table 24 berikut:

Tabel 24
PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
'PER 30 JUNI 2020 DAN PER 31 DES 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	30 JUNI 2020	31 Des 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3.584.549.530	7.697.593.161
Piutang usaha	139.194.594	888.725.028
Piutang lain-lain	-	27.780.821
Pendapatan akan diterima	-	440.892.383
Uang Muka	2.687.175.041	63.051.532
Persediaan Souvenir	129.601.044	131.681.044
Persediaan Barang Cetak	641.336	-
Biaya Dibayar dimuka	1.479.600	25.509.600
Pajak dibayar dimuka	62.368.400	42.907.738
Jumlah Aset Lancar	6.605.009.545	9.318.141.307
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi Anak Perusahaan	1.190.321.534	1.190.321.534
Aset tetap	2.879.383.168	2.976.553.185
Aktiva Pajak Tangguhan	25.044.293	25.044.293
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.094.748.995	4.191.919.012
JUMLAH JUMLAH ASET	10.699.758.540	13.510.060.319
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang pajak	102.552.750	108.003.691
Hutang lain-lain	5.676.793.027	7.717.920.227
Hutang Usaha	4.638.000	81.632.600
Pendapatan diterima dimuka	3.075.000	10.400.000
Beban Akrua	43.113.164	57.550.580
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.830.171.941	7.975.507.098
JUMLAH LIABILITAS	5.830.171.941	7.975.507.098
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar 20.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017.		
	5.000.000.000	5.000.000.000
Laba/Rugi Sebelum	25.801.472	504.116.876
Laba/Rugi Berjalan	(156.214.873)	30.436.345
JUMLAH EKUITAS	4.869.586.599	5.534.553.221
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.699.758.540	13.510.060.319

3. Ikhtisar Kinerja Posisi Arus Kas PT Bhiva Semester I Tahun 2020

Terjadi penurunan Arus Kas karena pembayaran kas kepada pelanggan di dalamnya terdapat pembayaran hutang ke perusahaan induk sebesar Rp7.000.000.000,00.

Posisi Arus kas Semester I Tahun 2020 PT Bhiva seperti pada Tabel 25 berikut:

Tabel 25

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN ARUS KAS
PER 30 JUNI 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	PER 30 JUNI 2020	PER 31 DES 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.404.424.903	9.494.651.149
Pembayaran kas ke pelanggan	(10.354.369.534)	(8.097.578.011)
Arus kas yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	(8.949.944.631)	1.397.073.138
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(163.099.000)	(1.408.413.400)
Investasi pada entitas asosiasi	-	(1.190.321.534)
Arus kas yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(163.099.000)	(2.598.734.934)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman dari induk perusahaan	5.000.000.000	7.000.000.000
Arus kas yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	5.000.000.000	7.000.000.000
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.113.043.631)	5.798.338.204
Kas dan setara kas awal bulan	7.697.593.161	1.899.254.957
kas dan setara kas akhir bulan	3.584.549.530	7.697.593.161

BAB V

PENUTUP

Demikian informasi mengenai kinerja manajemen dari pelaksanaan program dan kegiatan Perusahaan dalam Semester I Tahun 2020 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Secara ringkas, dapat disampaikan bahwa realisasi jumlah pengguna jasa *Heritage Park* pada Semester I Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 61,22% dari realisasi pada Semester I Tahun 2019 dikarenakan penutupan sementara kegiatan operasional Perusahaan dan unit kerja lainnya beserta fasilitas pendukungnya terkait merebaknya Virus Covid-19. Direksi senantiasa berupaya untuk selalu bekerja secara profesional dan inovatif dalam rangka menjaga kelestarian Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Kedepan, Ratu Boko menjadi perhatian dari manajemen untuk terus dikembangkan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan. Secara umum dalam Semester I Tahun 2020, kinerja manajemen Perusahaan masuk dalam tingkat kesehatan “SEHAT A”.

Rugi sebelum pajak Semester I Tahun 2020 sebesar (Rp25.919.362.418,02) atau (30%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp86.411.230.000,00 atau (37,90%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp68.390.643.230. Target tidak tercapai dan juga di bawah tahun lalu. Sedangkan rugi setelah pajak Semester I Tahun 2020 sebesar (Rp25.942.942.296,02) atau (40,03%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp64.808.423.000,00 atau (50,62%) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp51.252.716.281,58.

Dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemegang saham untuk menjadikan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menjadi Perusahaan Heritage Indonesia, Direksi terus berupaya melakukan pengembangan dan pelestarian cagar budaya Indonesia dan berinvestasi di luar kawasan Boirobudur, Prambanan & Ratu Boko.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada segenap jajaran Dewan Komisaris dan seluruh pegawai Perusahaan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan meskipun kinerja Perusahaan dalam Semester I Tahun 2020 masih di bawah target. Dengan situasi yang penuh tantangan, Direksi berharap terus mendapatkan dukungan dari jajaran Dewan Komisaris dan seluruh pegawai Perusahaan. Direksi juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada pemegang saham, regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan tugas. Semoga apa yang kami sampaikan ini bermanfaat bagi perkembangan dan perbaikan Perusahaan di masa yang akan datang.